ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2020.

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Feli Nurdianasari
NIM: E20171146

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2022

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2020.

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Feli Nurdianasari
NIM: E20171146

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Nur Hidayat SE., MM.
NUP. 201603132

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2020.

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2022

Tim Penguji:

Ketua	Sekretaris
Toton Fanshurna, M.E.I	**Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E**
NIP. 198112242011011008	**NUP. 201708173**

Anggota:

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. ( )
2. Nur Hidayat, SE., MM. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si.
NIP. 196808072000031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى
ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا
وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (mereka berdosa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah perlindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir."

(Qs. Al-Baqarah: 286)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Motto Pribadi

" Terkadang kita perlu merasakan jatuh agar kita tahu caranya untuk bangkit "

[1] "Al-Quran," in *Al-Baqarah:286*, n.d.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan skripsi ini teruntuk:

1. Kedua Orang tuaku Bapak Halik dan Ibu Irodatul Hasanah. Skripsi ini merupakam wujud terimakasih, hormat, sayang dan cinta kepada mereka atas segala do'a, dukungan, motivasi, pengorbanan, dan kasih sayang yang sangat besar.
2. Kakakku Angga Tamyis Maulana dan kedua adekku tersayang (Nanda Agustin dan Gita Aulia Mawaddah) atas segala do'a, dukungan, motivasi, pengorbanan, kasih sayang yang sangat besar dan yang selalu menjadi semangat untuk terus berjuang.
3. Sahabat-sahabat ku (Isty, Fiya dan Namira) yang telah menemani suka maupun duka, dan membantu dalam memberikan semangat dan motivasi hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Teman-teman kelasku Perbankan Syariah 3 yang telah menjadi teman seperjuangan dari semester awal hingga tugas akhir kuliah.
5. Akhirnya, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri karena mempercayai saya dan telah bekerja keras. Saya ingin berterima kasih pada diri saya sendiri karena tidak pernah menyerah dan selalu menjadi diri saya sendiri.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Feli Nurdianasari, Nur Hidayat SE., MM. 2022 : *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2020.*

Bank syariah adalah lembaga keuangan syariah yang terutama terlibat dalam menyediakan layanan keuangan dan lainnya kepada publik. Standar mendasar dari perbankan berbasis syariah adalah peraturan Islam, yang diperoleh dari Al-Qur'an dan al-Hadits. Dalam pelaksanaannya, bank syariah tidak menggunakan kerangka biaya pinjaman untuk memutuskan kompensasi, namun tergantung pada pedoman mengambil manfaat sesuai peraturan Islam. Bunga adalah riba menurut peraturan Islam dan tidak diperbolehkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank syariah di indonesia periode 2015-2020? 2) Apakah Non Performing Financing (NPF) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank syariah di indonesia periode 2015-2020? 3) Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil secara simultan pada bank syariah di indonesia periode 2015-2020?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank syariah di indonesia periode 2015-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, Bank Syariah Bukopin, BRI Syariah, dan Bank Mega Syariah dengan tahun 2015-2020. Dengan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan bank masing-masing.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari aspek dana pihak ketiga dan non performing financing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil.

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa dana pihak ketiga berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Sedangkan *non performing financing* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan uji t ditunjukkan dengan nilai t hitung dan t tabel, dana pihak ketiga sebesar 4,9382>3,1824, dan *non performing financing* sebesar -1,9386<3,1824.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

ABSTRAK

Feli Nurdianasari, Nur Hidayat SE., MM. 2022 : *Analysis of the Effect of Third Party Funds (TPF), Non-Performing Financing (NPF) on Profit-Sharing-Based Financing at Islamic Banks in Indonesia for the 2015-2020 Period.*

Islamic banks are Islamic financial institutions primarily involved in providing financial and other services to the public. The fundamental standard of sharia-based banking is Islamic regulations, which are obtained from the Qur'an and al-Hadith. In practice, Islamic banks do not use a borrowing cost framework to decide compensation, but rely on guidelines for taking benefits according to Islamic regulations. Interest is usury according to Islamic rules and is not allowed.

The formulation of the problem in this study are: 1) Do third party funds (DPK) have a significant effect on profit-sharing-based financing for Islamic banks in Indonesia for the 2015-2020 period? 2) Does non-performing financing (NPF) have a significant effect on profit-sharing-based financing for Islamic banks in Indonesia for the 2015-2020 period? 3) Do third party funds (DPK) and non performing financing (NPF) have a significant effect on profit-sharing-based financing simultaneously in Islamic banks in Indonesia for the 2015-2020 period?.

This study aims to find out third party funds (DPK), and non-performing financing (NPF) have a significant effect on profit-sharing-based financing in Islamic banks in Indonesia for the 2015-2020 period. The samples used in this study were 5 Islamic banks, namely Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, Bukopin Syariah Bank, BRI Syariah, and Mega Syariah Bank in 2015-2020. With data sources obtained from the quarterly financial statements of each bank.

The method in this research is secondary quantitative research. The data analysis method used panel data regression analysis. The results show that, from the aspect of third party funds and non-performing financing, they have a significant influence on profit-sharing-based financing.

Based on the t test, it can be seen that third party funds have a significant and significant effect on profit sharing financing. Meanwhile, non-performing financing has no effect and is not significant for profit-sharing financing.

The results of the research that have been carried out show that the t-test is indicated by the t-count and t-table values, third-party funds of 4.9382> 3.1824, and non-performing financing of -1.9386 <3.1824.

Keywords: Third Party Funds, Non Performing Financing, Profit Sharing Based Financing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمٰنِ الرَّ حِيْمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan Hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada jungjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita dari dunia jahiliyah menuju dunia pengetahuan.

Alhamdulillah, penelitianya yang berjudul "ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCE* (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2020" telah penulis selesaikan dengan upaya semaksimal mungkin mengupayakan menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan meski jauh dari kata sempurna.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto,S.E.,MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Ibu Nurul Setianingrum S.E.,MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.
4. Bapak Nur Hidayat SE., MM selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan penyelesaian skripsi.
5. Dosen UIN KHAS Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami dan semoga bermanfaat. Amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis hanya berdoa semoga kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Demikian, harapan dari ridho Allah SWT semoga amal baik Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dalam bagi pengembangan khazanah keilmuan kita semua, amin ya Rabbal Alamin.

Jember, 30 Juni 2022

Penulis

Feli Nurdianasari

Nim. 20171146

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Ruang Lingkup Penelitian 9
F. Definisi Operasional 11
G. Asumsi Penelitian 13
H. Hepotesis 14
I. Metode Penelitian 16
J. Sistematika Pembahasan 24
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 26
A. Penelitian Terdahulu 26
B. Kajian Teori 35
1. Teori Portofolio 35
2. Sharia Enterprise Theory 35
3. Bank Syariah 37
4. Dasar Hukum Perbankan Syariah 38

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah 40
6. Bank Umum Syariah 41
7. Pembiayaan Bagi Hasil 41
8. Dana Pihak Ketiga (DPK) 43
9. Non Performing Financing (NPF) 47
10. Laporan Keuangan 48
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 49
A. Gambaran Obyek Penelitian 49
B. Penyajian Data 50
C. Uji Asumsi Klasik 52
D. Analisis dan Pengujian Hipotesis 59
E. Pembahasan 63
BAB IV PENUTUP 66
A. Kesimpulan 66
B. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 68

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Keterangan Hal.

Tabel 1. 1 Perkembangan BUS dan UU di Indonesia 2
Tabel 1. 2 Komposisi Pembiayaan BUS dan UUS..... 5
Tabel 1. 3 Variabel dan Indikator Penelitian 11
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... 31
Tabel 3. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 50
Tabel 3. 2 Uji Multikolinearitas dengan Matriks Korelasi 53
Tabel 3. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas 53
Tabel 3. 4 Hasil Autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson* 54
Tabel 3. 5 Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model* (CEM)..... 55
Tabel 3. 6 Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)..... 55
Tabel 3. 7 Hasil Uji *Chow* 56
Tabel 3. 8 Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)..... 57
Tabel 3. 9 Hasil Uji *Hausman* 58
Tabel 3. 10 Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)..... 58
Tabel 3. 11 Hasil R-*Square* Berdasarkan Estimasi *Fixed Effect Model* 60
Tabel 3. 12 Hasil Uji F berdasarkan Estimasi *Fixed Effect Model*..... 60

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Keterangan Hal.

Gambar 1. 1 Perkembangan BUS dan UUS 3
Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual..... 14
Gambar 3. 1 Uji Normalitas dengan uji Jarque-Bera 52

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran lembaga keuangan dalam negeri sangat penting, terutama karena kehadiran lembaga moneter akan menambah perkembangan tindakan keuangan di Indonesia. Kemajuan dunia bisnis adalah dunia yang paling banyak dibicarakan dalam berbagai diskusi di dalam dan luar negeri. Ini adalah norma dan premis kemajuan publik yang dipisahkan oleh pergantian peristiwa keuangan.[2] Dengan adanya pembangunan ekonomi yang berlanjut pada pelaku ekonomi dimana terdiri dari masyarakat maupun pemerintah.

Di Indonesia, perbankan adalah organisasi kepercayaan publik yang dapat mengambil bagian penting dalam kerangka moneter, di mana bank harus terlihat sebagai tulang punggung dan perangkat utama dalam kerangka moneter untuk mengawasi bisnis dengan mengumpulkan aset tambahan yang dikumpulkan. juga, kembali ke daerah setempat sebagai kemajuan. Sangat mungkin. Bank sendiri adalah asosiasi bisnis yang terlibat dalam administrasi, dan memperoleh kepercayaan dari semua mitra adalah tugas penting dan bermanfaat bagi pemilik dan pengawas dan individu serupa yang menggunakan layanan perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia No.10, 10 Nopember 1998 tentang Usaha Perbankan. BANK dipahami sebagai "elemen bisnis yang mengumpulkan aset dari masyarakat umum dalam bentuk simpanan dan

[2] Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, ke-14. (jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2018).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menyebarkannya ke masyarakat umum sebagai Kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup secara umum".[3] Kemajuan perbankan syariah di Indonesia merupakan kebutuhan masyarakat akan kerangka keuangan pilihan yang memberikan administrasi perbankan/moneter yang solid, namun juga menjunjung tinggi prinsip syariah.[4]

Di indonesia perbankan syariah berkembang pesat. Menurut statistik perbankan syariah untuk tahun 2020, Indonesia memiliki 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 divisi syariah, dan 168 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Selain itu, perkembangan perbankan syariah dapat dilihat dari total aset, dana pihak ketiga dan dana yang dialokasikan. Tabel berikut menunjukkan kemajuan perbankan syariah:

Tabel 1. 1
Perkembangan BUS dan UU di Indonesia
(dalam miliar rupiah)

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Total Aset	296.262	356.504	424.181	477.327	524.564	593.948
DPK	231.175	279.335	334.888	371.828	416.558	465.977
Pembiayaan	212.996	248.009	285.698	320.192	355.182	383.945

Sumber : www.ojk.go.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[3] Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta, Penerbit PT Raga Grafindo Persada. Halaman: 96.*, ke-18. (jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2008).

[4] Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, ke-4. (Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014).

Gambar 1. 1
Perkembangan BUS dan UUS
(dalam persen)

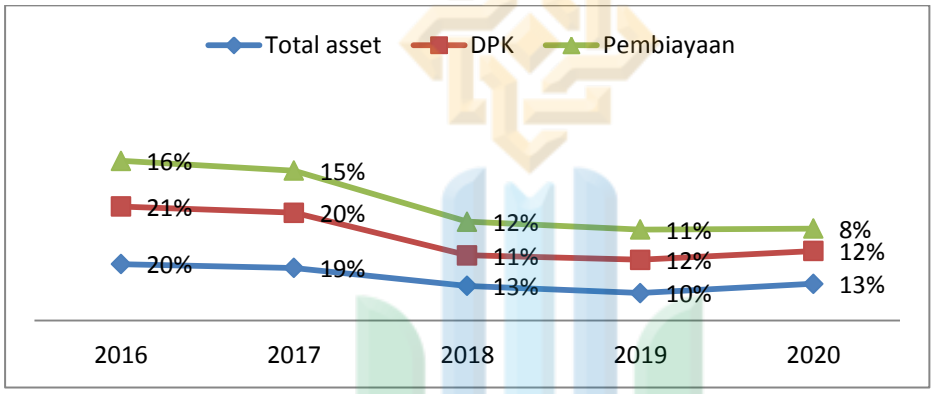

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat dengan jelas bahwa semua sumber daya, DPK, dan Pembiayaan pada BUS dan UUS dari tahun 2015-2020 pada laporan keuangan pada Statistik Perbankan Indonesia mengalami peningkatan. Namun jika dilihat dari rinciannya, perubahan perkembangan BUS dan UUS mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya (lihat Gambar 1.1) – penurunan tajam total aset sebesar 10% pada tahun 2019, dana pihak ketiga sebesar 11% pada tahun 2018 dan 8% pada pembiayaan pada tahun 2020.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang terutama terlibat dalam menyediakan layanan keuangan dan lainnya kepada publik. Seperti yang tertuang dalam Fatawa Majelis Ulama (MUI). Standar mendasar dari perbankan berbasis syariah adalah peraturan islam yang diperoleh dari al-qur'an dan al-hadits. Dalam menyelesaikan usahanya, bank harus fokus pada pengaturan, larangan al-qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Dalam pelaksanaannya, bank syariah tidak menggunakan kerangka biaya pinjaman untuk memutuskan kompensasi, namun tergantung pada pedoman mengambil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

manfaat sesuai peraturan Islam. Bunga adalah riba menurut peraturan Islam dan tidak diperbolehkan.[5]

Produk perbankan syariah tidak dapat dilacak di bank konvensional. Meskipun bank syariah masih terbilang baru di dunia keuangan Indonesia, penyajian kerangka pembagian manfaat dapat menunjukkan bahwa mereka dapat menyaingi bank biasa. Menghitung perubahan Perbankan dan Peraturan no. 10 Tahun 1998 Tahun 1998. Mengingat permintaan masyarakat tentang administrasi keuangan syariah yang solid yang berisi data tentang bank-bank Indonesia pada bulan Maret 1999, Peraturan no. 33 tahun 2004 diubah.[6]

Mengingat Peraturan No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana dikoreksi menjadi Peraturan No.10 dalam Pasal 1 No.12 tentang Perbankan, secara khusus *"Pembiayaan menurut standar syariah adalah pengaturan atau hal yang sama karena adanya kesepahaman atau kesepakatan bank dan satu pihak lagi yang mengharuskan pihak yang didukung untuk mengembalikan uang tunai atau jaminan. setelah jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas hasil"*.[7] Produk keuangan bank syariah diisolasi menjadi empat klasifikasi: mendukung dengan pedoman perdagangan, pendanaan dengan aturan sewa (leasing), pendanaan dengan perjanjian yang sesuai dan mendukung dengan standar pemberian manfaat yang mendukung pedoman pembagian manfaat termasuk dukungan mudharabah dan pendukung musyarakah.[8]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

---

[5] M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*, ke-2. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017).

[6] Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*.

[7] Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta*.

[8] N R Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik, CV Pustaka Setia, Bandung, Tt*, ke-2. (bandung: PUSTAKA SETIA, 2015).

Sesuai dengan pedoman pembagian keuntungan, pembagian keuntungan ditentukan pada jam berakhirnya perjanjian, yang menunjukkan peluang untuk menciptakan keuntungan dan kerugian, nilai proporsi bergantung pada keuntungan yang didapat, dan berapa banyak. keuntungan meningkat. Dengan asumsi bisnis merugi karena keuntungan yang diperluas, kemalangan ditanggung oleh kedua pihak.

Pembiayaan bagi hasil adalah dana yang digunakan dalam usaha bersama untuk sementara memperoleh tenaga kerja dan produk. Barang-barang perbankan yang dikenang dalam kelompok ini adalah musyarakah dan mudharabah. Untuk item pembagian manfaat, tidak sepenuhnya diselesaikan dengan proporsi yang disepakati pada awal perjanjian.[9] Perkembangan struktur pendanaan bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel 2.2 di bawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 1. 2
Komposisi Pembiayaan BUS dan UUS
(dalam miliar Rp)

Akad	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**
Mudharabah	14.820	15.292	17.090	15.866	13.779	11.854
Musyarakah	60.713	78.421	101.561	129.641	157.491	174.919
Murabahah	122.111	139.536	150.276	154.805	160.654	174.301
Qardh	3.951	4.731	6.349	7.674	10.572	11.872
Isthisna	770	878	1.189	1.609	2.097	2.364
Salam	0	0	0	0	0	0
Ijarah	10.631	9.151	9.233	10.597	10.589	8.635
Total	212.996	248.009	285.698	320.192	355.182	383.945

Sumber: www.ojk.go.id

[9] Ibid.

Dilihat Tabel 1.2 terlihat sangat jelas pembiayaan dengan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) memiliki porsi yang lebih rendah setiap tahun dibandingkan pembiayaan dengan prinsip jual beli (*murabahah*). Sedangkan dalam Islam, pembiayaan yang dianjurkan adalah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil merupakan ciri dasar berfungsinya bank syariah, idealnya pembiayaan bagi hasil mendominasi dari seluruh pembiayaan yang ada. Namun pada kenyataanya pembiayaan bagi hasil jauh lebih rendah dibandingkan pembiayaan murabahah.

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana dari masyarakat yang dihimpun dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Dana yang akan disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman berjumlah 80% dari total dana yang dikelola bank dan 90%.[10] Jadi bagi bank syariah, dananya masuk ke masyarakat. Penelitian Wati nurbaiti (2017) menemukan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan, sedangkan penelitian Suci Annisa dan Dedi Fernanda (2017) menemukan bahwa variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Penelitian-penelitian diatas menunjukkan perbedaan hasil penelitian.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dapat menimbulkan masalah pembiayaan. Pembiayaan masalah harus terlihat di tingkat NPF. Non Performing Supporting (NPF) adalah proporsi yang digunakan oleh bank untuk memutuskan berapa banyak kredit buruk yang akan mereka hasilkan karena

[10] Gittrys Ratu Mashiya Gumilarty and Astiwi Indriani, *Analisis Pengaruh DPK, NPF, ROA, Penempatan Dana Pada SBIS, Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014), Diponegoro Journalofmanagement*, vol. 5, 2016, http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management%0AVolume.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

uang muka buruk dari klien mereka. Karena proporsi NPF dianggap masuk akal sekitar 3% dari jumlah uang muka absolut, bank harus memberikan dukungan NPF. Proporsi NPF yang tinggi menunjukkan bahwa bank tidak dapat menangani kreditnya dengan baik.[11] Dalam penelitian Wachidatun Khasanah (2019), *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil, dan bertolak belakang dengan penelitian Lilah Syahrini, Majid S. And Devvy, Rusli (2020) yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil (pembiayaan musyarakah dan mudharabah).*

Berdasarkan adanya perbedaan antara hasil penelitian terdahulu (*research gap*) maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh variabel DPK dan NPF terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Umum Syariah dengan judul **"Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020".**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sehingga rumusan masalah dari penilitian ini adalah:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020?

[11] Wati Nurbaiti, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing (Npf) Dan Capital Adequency Ratio (Car) Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.

2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Secara Simultan Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah sehingga tujuan dari penilitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Dana Pihak Ketiga (DPK) pengaruh signifikan Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2020.
2. Untuk menganalisis *Non Performing Financing* (NPF) pengaruh signifikan Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2020.
3. Untuk menganalisis Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF) pengaruh signifikan Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2020 secara simultan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak antara lain:

a) Untuk Akademisi dan Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian lebih lanjut ke dalam daftar pustaka bagi akademisi dan pembaca. Dan semoga dapat menambah referensi khususnya bagi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah.

b) Untuk Bank

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk lebih meningkatkan kinerja bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dengan bagi hasil sehingga kredit yang disalurkan dapat disesuaikan dengan sifat sumber dana pihak ketiga.

c) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan bermanfaat sebagai sumber referensi penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang di gunakan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) yang mempengaruhi pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank syariah. Keterbatasan dari penelitian ini hanya menggunakan hasil laporan keuangan 5 bank syariah di indonesia dari periode 2015-2020.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah properti atau nilai dari individu, item atau gerakan yang tidak sepenuhnya ditetapkan oleh ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian mencapai penentuan. Faktor-faktor dalam penelitian ini diisolasi menjadi dua faktor, yaitu variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y).

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

1) Dana Pihak Ketiga (DPK) $\longrightarrow$ (X_1)
2) *Non Performing Financing* (NPF) $\longrightarrow$ (X_2)

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya variabel bebas.[12] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator adalah sebuah ukuran untuk menunjukkan keterwakilan dari nilai variabel. Indikator dari penelitian ini adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. MT Dr. Ir. Sutopo.S.Pd, ke-1. (Bandung: ALFABETA, 2019).

Tabel 1. 3
Variabel dan Indikator Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR
Variabel Independen (X)	
1. Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1)	a. Giro (wadiah dan mudharabah) b. Tabungan (mudharabah) c. Deposito (mudharabah)
2. *Non Performing Financing* (NPF) (X_2)	a. Lancar b. Perhatian Khusus c. Kurang Lancar d. Macet
Variabel Dependen (Y) Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Y).	a. Akad Mudharabah b. Akad Musyarakah

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai alasan untuk estimasi observasional dari faktor-faktor ekplorasi dengan suatu persamaan petunjuk-petunjuk variabel.[13] Arti operasional dari faktor-faktor yang terkait dengan tinjauan adalah sebagai berikut:

1) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) adalah cadangan yang dikumpulkan dari masyarakat umum sebagai dana investasi atau bunga sesuai standar syariah. Sesuai standar Syariah, latihan pengumpulan ikrar dipisahkan menjadi dua bagian: simpanan yang mendapatkan hadiah dan simpanan yang tidak. Standar Syariah yang sah adalah standar Al-Wadi'ah dan Al-Mudharabah.[14] Dana pihak ketiga dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[13] UNEJ, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa* (Jember: IAIN Jember Press, 2020).
[14] Dila Angraini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah," *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 1, no. 1 (2018): 122.

DPK = Tabungan + Giro + Deposito

2) *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) atau disebut juga kredit bermasalah adalah proporsi antara pendanaan absolut dari uang muka bermasalah dengan uang muka all out yang diberikan kepada peminjam.[15] Ada lima klasifikasi estimasi NPF, yaitu Current, Less Extraordinary, Unsatisfactory, Dicey, dan Misfortune. NPF dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{Jumlah\ Pembiayaan\ Bermasalah}{Total\ Pembiayaan\ Yang\ Disalurkan} x\ 100$$

3) Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Pembiayaan berbasis bagi hasil sebagian besar dipisahkan menjadi dua macam, yaitu mudharabah dan musyarakah. Mudharabah adalah akad kerjasama antara dua akad, dimana pihak utama memberikan seluruh modal dan pihak lainnya menjadi pengawas dan manfaatnya dipisahkan dengan kesepahaman yang tertuang dalam perjanjian.[16] Musyarakah adalah pemahaman kolaborasi antara setidaknya dua pertemuan untuk mempertahankan bisnis tertentu. Harta dari masing-masing pihak dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau kemalangan dibagi.[17]

Sangatlah mungkin beralasan bahwa mudharabah dan musyarakah berbeda dalam memberikan harta, dimana dalam mudharabah bank

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[15] Lilah Syahrini Majid and Devvy Rusli, *The Analysis of the Influence of Return on Asset (Roa), Third Party Fund (Dpk), Bank Indonesia Sharia Certificate (Sbis), and Non Performing Financing (Npf) Profit and Loss Sharing Financing for the Sharia Bank (Case Study on Sharia Bank Register*, 2019.

[16] Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta*.

[17] Ibid.

memberikan 100% harta sedangkan dalam musyarakah bank memberikan harta dengan jumlah yang disepakati dan memenuhi syarat untuk mengambil bagian dalam bisnis para eksekutif. Pendanaan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Herfindahl-Hirschman Index (HHI) [18]:

$$\textbf{PBH} = \left(\frac{\textbf{Mudharabah}}{\textbf{Total Pembiayaan}}\right)^2 + \left(\frac{\textbf{Musyarakah}}{\textbf{Total Pembiayaan}}\right)^2$$

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian sebaliknya disebut kecurigaan atau usulan mendasar, yang merupakan tahap awal untuk berpikir yang realitasnya diakui oleh para spesialis. Sebelum analis terus mengumpulkan informasi, asumsi penting harus direncanakan dengan jelas. Anggapan penting ini berfungsi sebagai titik awal yang kuat untuk masalah yang sedang dikonsentrasikan serta untuk menekankan faktor-faktor yang menjadi titik fokus pertimbangan eksplorasi dan spekulasi bentuk.[19]

Asumsi pada penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara dana pihak ketiga dan *non performing financing* terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank syariah di indonesia periode 2015-2020. Berikut adalah kerangka konseptual:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Irwan Trinugroho, Tastaftiyan Risfandy, and Mochammad Doddy Ariefianto, "Competition, Diversification, and Bank Margins: Evidence from Indonesian Islamic Rural Banks," *Borsa Istanbul Review* 18, no. 4 (2018): 349–358, https://doi.org/10.1016/j.bir.2018.07.006.

[19] UNEJ, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*.

Gambar 1. 2

Kerangka Konseptual

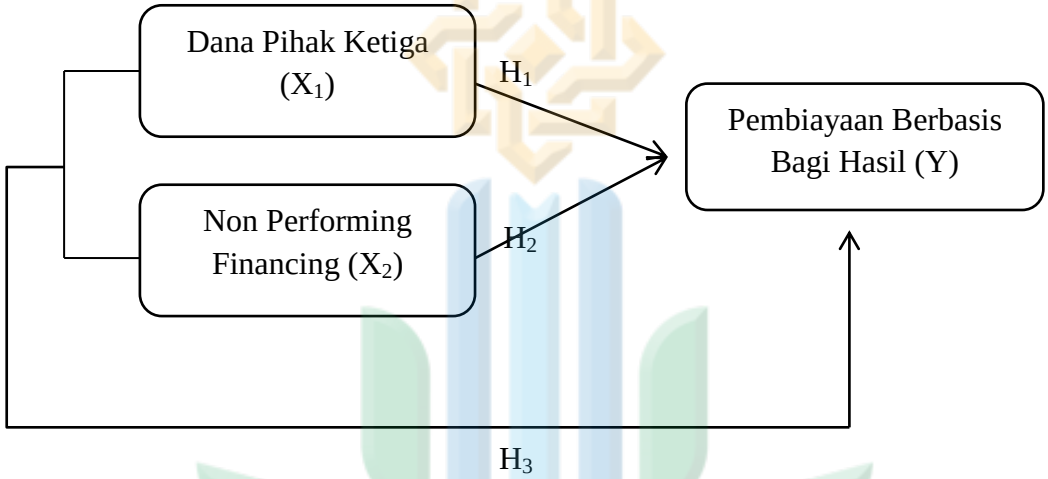

Keterangan:

→ : Hubungan secara parsial

⟶ : Hubungan secara silmultan

Sumber: data diolah

H. Hepotesis

Spekulasi tersebut merupakan tanggapan singkat terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.[20] Seharusnya singkat karena tanggapan yang diberikan bergantung pada hipotesis yang signifikan, bukan pada kenyataan eksperimental yang diperoleh dari berbagai informasi.

Berdasarkan rumusan masalah dalam kerangka konseptual, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Pengaruh DPK terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Dana pihak ketiga adalah cadangan dana investasi mulai dari masyarakat yang disimpan di bank syariah dan penarikannya dapat

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dilakukan kapan saja tanpa pemberitahuan kepada pihak bank. Cadangan dana investasi juga dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan fungsionalnya, simpanan dari masyarakat pada umumnya dapat berupa: tabungan, giro, dan deposito.

Dana Pihak Ketiga sangat mempengaruhi dukungan berbasis pembagian manfaat: semakin menonjol berapa banyak dana pihak ketiga yang dikumpulkan, makin menonjol pula dana bagi hasil yang akan diberikan kepada masyarakat umum oleh bank-bank bisnis Islam.[21] Maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Syariah di Indonesia.

2. Pengaruh NPF terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Non Performing Financing adalah laju pengembalian uang muka yang di berikan oleh investor kepada bank atau dapat disebut dengan derajat non performing financing pada bank tersebut. Untuk perhitungannya, dengan asumsi NPF rendah, bank akan mendapatkan keuntungan, begitu juga sebaliknya jika tingkat NPF tinggi, bank akan mengalami kerugian besar karena kecepatan pengembalian kredit yang buruk.

Pembiayaan bagi hasil dapat menimbulkan risiko keuangan yang buruk yaitu membuat nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada bank. NPF dapat digunakan untuk mengukur tingkat dana yang buruk.

[21] Nurbaiti, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing (Npf) Dan Capital Adequency Ratio (Car) Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Tingkat pembiayaan buruk yang tinggi adalah kapasitas bank untuk mengambil manfaat dari dana yang digunakan, yang mengurangi pembayaran.[22]

NPF secara keseluruhan mempengaruhi pembiayaan bagi hasil. Peredaran kredit kepada masyarakat umum oleh perbankan terus berkembang. Hal ini menunjukkan tingkat NPF tidak menjadi halangan bagi bank syariah untuk terus memberikan value support.[23] Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : *Non performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Bank Syariah di Indonesia.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.[24] Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, maka menggunakan jumlah data yang banyak.

Strategi ekplorasi kuantitatif dapat dicirikan sebagai teknik pemerikasaan dalam pandangan cara berfikir positif, digunakan untuk berkonsentrasi pada populasi atau tes tertentu, mengumpulkan informasi dengan menggunakan perangkat penelitian dan penyelidikan informasi kuantitatif/terukur untuk menguji spekulasi yang telah diletakkan.[25]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

---

[22] Dita Adraeny, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia" (2011): 1–28.

[23] Majid and Rusli, *The Analysis of the Influence of Return on Asset (Roa), Third Party Fund (Dpk), Bank Indonesia Sharia Certificate (Sbis), and Non Performing Financing (Npf) Profit and Loss Sharing Financing for the Sharia Bank (Case Study on Sharia Bank Register*.

[24] UNEJ, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*.

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan faktor yang akan dijadikan ruang lingkup untuk generalisasi. Dalam hal ini populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan karakteristik kuantitatif tertentu yang ditentukan peneliti untuk penelitian dan penarikan kesimpulan.[26] Semua bank umum syariah, yaitu 14 Bank Umum Syariah di Indonesia, berpartisipasi dalam penelitian ini.

b. Sampel

Sampel penelitian kuantitatif adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[27] Contohnya adalah juga bagian yang dipilih dengan tujuan tertentu untuk ditujukan kepada seluruh kelompok masyarakat.[28]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non probability* dengan teknik yang diambil yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan memperhatikan kualitas-kualitas yang telah ditetapkan sebelumnya dari komponen-komponen populasi objektif yang diubah dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.[29] Alasan penggunaan teknik *purposive sampling* karena dalam ulasan ini menggunakan informasi laporan keuangan triwulanan bank

[26] Ibid.
[27] Ibid.
[28] Miftakhul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, ed. S.Psi Budi Santoso, *Journal of Chemical Information and Modeling*, Ke-4., vol. 53 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2018).
[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

umum syariah yang dapat diakses situs otoritas tiap-tiap bank, khususnya periode 2015-2020. Pengujian dilakukan oleh 5 bank berdasarkan sumber daya terbesar dari 14 bank umum syariah di indonesia selama periode 2020.

3. Ternik dan Instrumen Pengumpulan data

Teknik dan instrumen pemerolehan data dalam penelitian ini dengan menggunakan:

a. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Biasanya data tersebut diperoleh dalam bentuk publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan dari data statistik laporan keuangan triwulan publikasi bank umum syariah yang berkaitan dengan nilai DPK, NPF, dan pembiayaan bagi hasil periode 2015 sampai 2020.

b. Audit penulisan

Penelitian ini juga mengarah pada survei menulis, memeriksa dan mengumpulkan data dari berbagai karya tulis, misalnya buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal, skripsi, dan berbagai sumber yang terkait dengan topik.

4. Analisis data

Pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan dari data time series dan data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

cross section.[30] Data deret waktu (*time series*) adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk satu orang, dan data silang (*cross section*) adalah data yang dikumpulkan untuk beberapa orang sekaligus. Saya menggunakan program *Eviews* untuk menganalisis dan menguji data dari penelitian ini. Persamaan regresi dasar untuk data panel sebagai berikut:

$$\mathbf{Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}}$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan bagi hasil

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$ = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_2 = *Non Performing Financing* (NPF)

ε = Koefisien *Error*

i = Jumlah Bank Umum Syariah yaitu sebanyak 5 Bank Umum Syariah

t = Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2015-2020

a. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data serta menggambarkan data atau yang diterima secara umum.

[30] Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel*, ed. Team WADE Publish, 1st ed. (Jawa Timur: Wade Group, 2017).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wawasan yang jelas menggabungkan pengenalan informasi melalui tabel, diagram, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, mean, median (estimasi pola pusat), komputasi desil, persentil, hitung penyebaran data melalui perhitungan mean dan standar deviasi atau perhitungan persentase.

b. Metode Penilaian Regresi Data Panel

1) Common Effect Model

Bentuk ini dianggap sebagai bentuk yang paling tidak sulit yang menghiraukan elemen spasial informasi papan yang hanya menggabungkan informasi deret waktu dan informasi subset. Bagaimanapun, saat bergabung dengan informasi, tidak dapat melihat perbedaan antara orang-orang atau dalam jangka panjang. Informasi konsolidasi kemudian ditangani ke dalam unit persepsi memanfaatkan kuadrat terkecil (OLS). OLS adalah prosedur penilaian yang digunakan untuk mengukur kapasitas penduduk dari contoh pekerjaan relaps. Teknik ini dikenal sebagai strategi keterbukaan keseluruhan.

2) Fixed Effect Model

Pendekatan persegi terkecil yang khas adalah mengharapkan bahwa koefisien hibrida dan kekambuhan tetap konsisten untuk semua lokal dan unit waktu. Salah satu metode akan mempertimbangkan unit cross-sectional atau unit deret waktu dengan menyajikan faktor palsu, yang membagikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berbagai kualitas ke batas dalam unit cross-sectional dan deret waktu. Oleh karena itu, pendekatan termasuk faktor palsu juga disebut sebagai faktor pemalsu kuadrat terkecil (LSDVs) atau model kovarians.

3) Random Effect Model

Saat menggunakan teknik dummy untuk menilai informasi dewan dalam model dampak yang layak, model tersebut bertujuan untuk kerentanan. Variabel tetap yang dikenal sebagai model arbitrer dapat digunakan untuk menilai masalah ini. Pendekatan dampak tidak beraturan memperluas produktivitas proses kuadrat terkecil dengan mempertimbangkan kesalahan penampang dan deret waktu.

c. Pemilihan Model Penilaian Regresi Data Panel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Model penilaian regresi data panel ini akan memilih model mana yang paling sesuai atau berdasarkan tujuan penelitian. Terdapat tiga pengujian yang digunakan sebagai media bantu dalam pemilihan model ini yaitu Common Effects, Fixed Effects, dan Random Effects melalui uji running yaitu uji Chow dan uji Hausman.

1) Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara coomon effect dan fixed effect. Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut:

Ho : Common Effect

Ha : Fixed Effect

Kriteria [31] :

Jika nilai sig > α maka Ho diterima

Jika nilai sig < α maka Ha diterima

2) Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara random effect dan fixed effect. Hipotesis pada uji hausman adalah sebagai berikut:

Ho : Random Effect

Ha : Fixed Effect

Kriteria [32] :

Jika nilai sig > α maka Ho diterima

Jika nilai sig < α maka Ha diterima

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R-squared)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi untuk menjelaskan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R-kuadrat berkisar dari 0 hingga 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi

[31] ct. al Shochrul R. Ajija, "Cara Cerdas Menguasai Eviews," *Jakarta: Salemba Empat* (2011).

[32] Ibid.

perubahan variabel terikat. Semakin mendekati 1, semakin baik [33]. Kelemahan penggunaan koefisien determinasi adalah adanya bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model [34]. Oleh karena itu, variabel tambahan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi:

$0 < R^2 < 1$

Dasar Pengambilan Keputusan:

Premis Dinamis:

Jika nilai R2 mendekati 0, kapasitas variabel-variabel independen dalam memahami faktor bebas sangat terbatas.

Jika nilai R2 mendekati 1, vakriabel-variabel independen memberikan hampir semua data yang diharapkan untuk meramalkan variasi variabel bergantung.

2) Uji F

Uji-F diarahkan untuk memutuskan apakah semua faktor ilustratif mempengaruhi variabel terikat secara simultan. Jika F hitung > F tabel, Ho ditolak dan Ha diakui, artinya variabel bebas pada dasarnya mempengaruhi variabel terikat dengan tingkat kepentingan 5%. Nilai yang ditentukan F dan lt; F, maka semua faktor ilustratif pada umumnya mempengaruhi variabel terikat. Anda juga dapat melihat signifikansinya. Dengan asumsi

[33] Ibid.

[34] Imam Ghozali, "Aplikasi Analisi Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23," *cetakan ke-8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.* 96 (2016).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kepentingan di bawah 0,05 (tingkat kepentingan 5%), variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Hipotesis yang digunakan adalah:

Dasar pengambilan keputusan adalah [35]:

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima

3) Uji t

Pengukuran tes biasanya menunjukkan sejauh mana variabel ilustratif dipengaruhi secara terpisah sambil memahami variasi dalam variabel terikat. Uji-t harus dimungkinkan dengan memperhatikan tingkat kepentingan nilai = 0,05. Tujuan ini dibuat dengan memperhatikan arti dari hasil uji-t untuk faktor bebas sesuai model sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak

J. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dipisahkan menjadi beberapa bagian, dimana setiap bagian akan mengkaji permasalahan dari gambaran pemeriksaan yang telah digambarkan dan dapat secara gamblang membedakan butir-butir dalam proposal ini. Tata tertib percakapan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

[35] Shochrul R. Ajija, "Cara Cerdas Menguasai Eviews."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan. Pada bab berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan dan penganut dalam penelitian ini, dan kajian teori yang membahas teori-teori tentang dana pihak ketiga, *non performing financing* dan pembiayaan berbasis bagi hasil.

Bab III Penyajian Data dan Analisis. Pada bab ini berisi hasil penelitian yaitu berupa gambaran umum dana pihak ketiga, *non performing financing* dan pembiayaan berbasis bagi hasil. Yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab IV Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, dan saran untuk penelitian selanjutnya dan lembaga yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Lilah Syahrini, Majid S. And Devvy, Rusli (2020), "*Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2015-2019). Hasil Penelitian ini, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil (pembiayaan musyarakah dan mudharabah).*[36]
2. Wachidatun Khasanah 2019, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018". Hasil penelitian ini bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Jadi semakin besar jumlah DPK yang di himpun dari masyarakat maka semakin besar pembiayaan bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Majid and Rusli, *The Analysis of the Influence of Return on Asset (Roa), Third Party Fund (Dpk), Bank Indonesia Sharia Certificate (Sbis), and Non Performing Financing (Npf) Profit and Loss Sharing Financing for the Sharia Bank (Case Study on Sharia Bank Register*.

Sedangkan *Non Perfoming Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.[37]

3. Dila Angraini 2018, melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Tingkat Bagi Hasil dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Bagi Hasil sebagai Variabel Intervening pada Perbankan Syariah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh negatif terhadap Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Bagi Hasil memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, jadi Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas tetapi belanja bagi hasil bukan merupakan variabel intervening antara Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas. *Non Performing Financing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas dan *Non Performing Financing* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja bagi hasil sedangkan bagi hasil berikutnya memiliki pengaruh signifikan secara negatif terhadap profitabilitas.[38]
4. Wati Nurbaiti 2017, melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh pihak dana ketiga (DPK), spread bagi hasil, tingkat bagi hasil, non performing financing (NPF), dan capital adequency ratio (CAR) terhadap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Wachidatul Khasanah, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Dan Capital Adequacy Ratio Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *IAIN Salatiga* (2019): 1–120, http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/6627.

[38] Angraini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah."

pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah tahun 2010-2016". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara positif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil dengan nilai sig. 0,0000<0,05. Non performing financing (NPF) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil dengan memperoleh nilai sig. 0.0076<0.05. hasil penelitian juga menunjukkan secara simultan dana pihak ketiga (DPK), dan Non performing financing (NPF) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil dengan nilai 0.0000.[39]

5. Suci Annisa dan Dedi Fernanda 2017, melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA Tehadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015". Hasil penelitian Uji T (Uji Parsial) variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah, variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap variabel mudharabah dan musyarakah sedangkan secara Uji F (Uji Simultan) variabel DPK Dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah.[40]
6. Rina Destiana 2016, melakukan penelitian dengan judul "Analisi Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Nurbaiti, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing (Npf) Dan Capital Adequency Ratio (Car) Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016."

[40] Suci Annisa and Dedi Fernanda, "Pengaruh DPK, CAR, NPF Dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015," *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* 19, no. 2 (2017): 300–305.

Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia". Hasil penelitian menunjukkan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada bank syariah di Indonesia.[41]

7. Velayati Rofi'a Dewi 2016, melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, *Non Performing Financing* dan *Financing To Deposito Ratio* Terhadap jumlah Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Indonesia" dan hasil peneliatan ini secara parsial variabel DPK yang berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil. Sedangkan variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil. Secara simultan variabel DPK dan NPF berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil.[42]
8. Gittrys Ratu Mashita Gumilarty 2016, melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh DPK, NPF, ROA, Penempatan Dana Pada SBIS, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil". Hasil penelitian menunjukkan Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.[43]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Rina Destiana, "Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Di Indonesia," *JURNAL LOGIKA* XVII, no. 2 (2016), accessed June 27, 2021, www.jurnal.unswagati.ac.id.

[42] Velayati Rofi'a Dewi, "Analisis Engaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Fanancing Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Jumlah Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Indonesia" (2016), http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/4434.

[43] Gumilarty and Indriani, *Analisis Pengaruh DPK, NPF, ROA, Penempatan Dana Pada SBIS, Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014),* vol. 5, p. .

9. Herni Ali dan Miftahukrrohman 2015, melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Mudharabah) pada Perbankan Syariah Indonesia". Hasil penelitian menunjukkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan mudharabah, dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak mempengaruhi pembiayaan mudharabah. Kemudian, pengujian bersama-sama menunjukkan depostor variabel menemukan, NPF dan suku bunga rata-rata berpengaruh signifikan dengan pembiayaan mudharabah.[44]
10. Lintang Nurul Annisa dan Rizal Yaya 2015, melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* Terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, dari aspek volume, variabel Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* periode lalu Berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil periode berikutnya.[45]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Herni Ali et al., *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Non Performing Financing Dan Tingkat Suku Bunga Krdit Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Mudharabah) Pada Perbankan Syariah Indonesia*, *The Journal of Tawhidinomics*, vol. 1, October 4, 2015, accessed June 27, 2021, http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tauhidinomics/article/view/8432.

[45] Lintang Nurul Annisa and Rizal Yaya, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 4, no. 1 (2015): 79–104.

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

NO	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Lilah Syahrini, Majid S. And Devvy, Rusli (2020)	*Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2015-2019).*	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Pembiayaan Bagi Hasil.	Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan *Retum On Assets* (ROA), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) sedangkan penelitian ini tidak menggunakan *Retum On Assets* (ROA), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).
2	Wachidatun Khasanah (2019)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.	Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan laporan keuangan secara umum.	Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR) sedangkan penelitian ini tidak menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR).
3	Dila Angraini (2018)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non*	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Bagi Hasil sebagai Variabel Intervening padaPerbankan Syariah.	terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan Pembiayaan Bagi Hasil.	terdahulu menggunakan Tingkat Bagi Hasil dan Modal Sendiri sedangkan penelitian ini tidak menggunakan Tingkat Bagi Hasil dan Modal Sendiri.
4	Wati Nurbaiti (2017)	Pengaruh Pihak Dana Ketiga (DPK), Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing (NPF), dan Capital Adequency Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2016.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas variabel dependen Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan variabel independen Pembiayaan Bagi Hasil. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil dan Capital Adequency Ratio (CAR) sedangkan penelitian ini tidak menggunakan Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil dan Capital Adequency Ratio (CAR).
5	Suci Annisa dan Dedi Fernanda (2017)	Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA Tehadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan Pembiayaan Berbasis Bagi	Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan CAR dan ROA sedangkan penelitian ini tidak menggunakan CAR dan ROA.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			Hasil. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	
6	Rina destiana (2016)	Analisi Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.	Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan variabel Risiko dan tidak NPF sedangkan penelitian ini menggunakan variabel NPF.
7	Velayati Rofi'a Dewi (2016)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, *Non Performing Financing* dan *Financing To Deposito Ratio* Terhadap jumlah Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Indonesia.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. Sama-sama menggunakan Metode Kuantitatif	Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan variabel Tingkat Bagi Hasil, *Financing To Deposito Ratio* sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.
8	Gittrys Ratu Mashita Gumilarty (2016)	Analisis Pengaruh DPK, NPF, ROA, Penempatan Dana Pada SBIS, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang variabel dependen Dana Pihak Ketig dana (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan variabel	Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan variabel ROA, Penempatan Dana Pada SBIS, dan Tingkat Bagi Hasil sedangkan penelitian ini tidak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

			independen Pembiayaan Bagi Hasil.	menggunakan variabel tersebut.
9	Herni Ali dan Miftahukrrohman (2015)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Mudharabah) pada Perbankan Syariah Indonesia.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan Permbiayaan Berbasis Bagi Hasil (Mudharabah).	Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan Tingkat Suku Bunga Kredit sedangkan penelitian ini tidak menggunakan Tingkat Suku Bunga Kredit.
10	Lintang Nurul Annisa dan Rizal Yaya (2015)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* Terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil.	Perbedaan penelitian terdahulu menggunaka variabel Tingkat Bagi Hasil, Volume dan Porsi sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perbedaaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu dalam menganalisis data menggunakan aplikasi Eviews sedangkan penelian terdahulu menggunakan aplikasi SPSS.

B. Kajian Teori

1. Teori Portofolio

Teori portofolio pertama kali diajukan oleh Harry M. Markowitz selama tahun 1950-an. Sesuai hipotesis Harry Markowitz pada tahun 1952, hipotesis portofolio juga disebut sebagai spekulasi atau perluasan dalam berbagai instrumen moneter. Portofolio dimaksudkan untuk mengurangi risiko usaha dengan cara berikut: dengan mengedarkan aset di berbagai sumber daya, nilai spekulasi tidak sepenuhnya hilang terlepas dari apakah satu sumber daya menyebabkan kemalangan lain.[46] Ada pepatah yang sangan populer dalam portofolio, "Don't putt all your eggs in one basket" atau jangan menaruh semua telur anda dalam satu keranjang. Pelajaran ini sangat penting karena jika keranjang jatuh, maka telur di dalamnya akan rusak/pecah dan anda akan kehilangan semua kuantitas. Artinya investasi harus selektif (alokasi aset) untuk saham, obligasi, SBI, deposito, dan reksa dana.

Implikasi Teri Portofolio dalam penelitian ini dapat dipahami dalam berinvestasi itu jangan hanya di taruh satu tempat tapi kalau bisa di berbagai tempat supaya jika terjadi suatu masalah tidak mempengaruh semua aset investasinya.

2. Sharia Enterprise Theory

Syariah Enterprise Theory adalah teori yang mengharapkan tanggung jawab bagi pengusaha dan mitra. Konsep teori ini

[46] Sudirman, "Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio," 2nd ed. (Jakarta: Erlangga, 2015), 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mengemukakan bahwa kekuatan finansial saat ini tidak lagi berada disatu tangan tetapi di banyak tangan, untuk menjadi mitra tertentu Oleh karena itu, teori korporasi direkomendasikan untuk sistem ekonomi berdasarkan nilai-nilai syariah, dengan mempertimbangkan bahwa syariah hanya menyangkal jalannya kekayaan.[47]

Syariah Enterprise Theory memberikan jenis tanggung jawab vertikal kepada Tuhan, yang merupakan bagian yang paling tinggi dan tujuan utama dari kehidupan manusia, kemudian meluas ke bentuk horizontal yaitu kepada manusia, terhadap lingkungan dan alam, dimana manusialah yang diberi tugas. Dengan pengelolaan yang tepat dari semua sumber daya yang telah diciptakan Tuhan demi kelangsungan hidup manusia, seperti tanaman, hewan, hutan, air, dll, secara merata. Sebagai bentuk akuntabilitas horizontal, khususnya kepada orang lain, konsep syariah enterprise theory menyajikan laporan nilai tambah yang berguna dalam memberikan informasi kepada mitra yang telah menyampaikan nilai tambah yang dibuat.

Implikasi dari teori ini adalah bahwa dengan pengumpulan dana Bank Umum Syariah, aset tersebut tidak boleh ditimbun atau disimpan, yang penggunaanya dapat dialihkan kepada mereka yang membutuhkan uang melalui hibah dengan pilihan kontrak yang sudah ada. Bank harus mengelola dengan sebaik-baiknya aset yang telah disalurkan melalui hibah karena dana tersebut merupakan kewajiban untuk dijaga,bahkan

[47] Triandina Wulandari, "Rekontruksi Akuntansi Pertanggungjawaban Soaisl Berdasarkan Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah)," *Accounting Analysis Journal*, no. 672013167 (2018): 0–15.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dalam pengalokasian sumber daya keuangan harus memperhatikan tingkat pendanaan agar tidak melebihi batas kepemilikan modal, dan mempertimbangkan kemungkinan pendanaan yang tidak dapat dipulihkan

3. Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan Islam dan lebih dari bank berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits yang mengacu pada prinsip-prinsip Muamalah. Hal ini dapat dilakukan jika tidak ada larangan bahwa Al-Qur'an dan Hadits mengontrol aktivitas manusia. Hubungan ekonomi, sosial dan politik.

Bank syariah adalah bank tanpa pendapatan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2008 tentang Perbankan Syariah Nomor 21, disebutkan bahwa Bank Usaha Syariah menjalankan usahanya sesuai standar Syariah dan mengacu pada Fatwa yang diberikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).[48] Sebagaimana diatur dalam Peraturan Perbankan Syariah, bank syariah akan menjadi bank yang memimpin perbankan sesuai standar syariah. Standar syariah memasukkan kebijakan strategis yang terbebas dari riba, maisir, gharar, haram dan komponen aib. Untuk mengetahui aturannya:

1) Riba, yaitu memperdagangkan barang sejenis yang tidak sesuai dengan kualitas, jumlah, dan musim pengangkutan (fadhl), atau pemekaran upah yang tidak sah (batil), termasuk pembelian tanpa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*.

henti, di mana pembeli harus mendapatkan penetapan untuk pengembaliannya. Cadangan didapat sebagai uang muka sesekali (nasi'ah).

2) Maisir, untuk pertukaran tidak aman tertentu yang bergantung pada keadaan yang meragukan.
3) Gharar, adalah bursa khusus yang tidak memiliki alasan yang jelas, tidak ada, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diperkenalkan pada jam bursa, kecuali jika ditentukan dalam hal apapun oleh syariah.
4) Haram, yaitu pertukaran khusus yang barangnya dihalangi oleh syariah.
5) Zalim, yaitu pertukaran khusus yang membuat buruk bentuk perkumpulan yang berbeda.[49]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Dasar Hukum Perbankan Syariah

Dasar hukum perbankan syariah terdapat dalam Al-qur'an adalah sebagai berikut:

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

[49] Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa' 4: Ayat 29)

Cenderung masuk akal bahwa bank syariah tidak boleh menyimpang dari pelajaran Islam dalam memenuhi kewajibannya, tetapi harus menambah produksi kekayaan. Kami menyadari bahwa banyak kegiatan ekonomi tidak sesuai dengan pelajaran Islam. Ini terjadi karena beberapa pertemuan tidak tahan dengan penggandaan uang dan mungkin berada di bawah tekanan keuangan dan lain-lain. Akibatnya, bank-bank Islam harus memperkuat mereka untuk mencapai sesuatu yang salah dari Islam.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ ٱلَّذِى ٱؤْتُمِنَ أَمَـٰنَتَهُۥ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ ۗ

Artinya: “Maka, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya.” (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 283)

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam bank syariah baik bank maupun nasabah harus menjaga amanah yang telah disepakati dala akad sebelumnya, hal ini bertujuan untuk menjaga amanah dan melanjutkan kegiatan ekonomi tanpa melakukan kecurangan atau kebohongan tentang apapun. Mungkin harus terbuka dan transparan.

5. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Perbankan syariah tergantung pada standar syariah, mayoritas keuangan pemerintah aturan dan kesempatan untuk latihan bisnis langsung. Bank Syariah berharap dapat membantu pengakuan perbaikan publik untuk membangun nilai, kombinasi dan nilai kelimpahan di arena publik. Bank syariah memiliki tiga kapasitas utama:

1) Unsur Bank Syariah untuk Mengumpulkan Uang Tunai

Kapasitas ini untuk mengumpulkan aset dari pihak-pihak yang memiliki cadangan yang melimpah. Bank Islam mengumpulkan dukungan sebagai toko yang menggunakan kontrak Albadia dan sebagai usaha yang menggunakan kontrak Al Mudharabah.

2) Kapasitas bank syariah adalah menyalurkan aset kepada masyarakat umum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kapasitas ini adalah untuk mengarahkan aset kepada individu yang kurang beruntung. Masyarakat umum dapat mengumpulkan aset dari bank syariah jika semua pengaturan yang relevan dapat dipenuhi. Bank syariah didukung melalui berbagai perjanjian, termasuk kesepakatan, asosiasi, atau pengaturan kerjasama bisnis.

3) Unsur Bank Umum Syariah yang memberikan administrasi perbankan.

Bank Islam memberikan administrasi perbankan kepada klien mereka. Administrasi diberikan untuk mengatasi masalah daerah setempat dalam melakukan latihan.[50]

6. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. sifat layanan yang diberikan bersifat umum, dalam arti dapat menyediakan semua layanan perbankan yang ada [51]. Bank Umum Syariah juga adalah bank syariah yang beroperasi secara independen berdasarkan hukum perusahaan dan bukan merupakan bagian dari bank umum. Beberapa bank umum syariah antara lain Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Bukopin, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BCA Syraiah, Bank Aceh Syariah, Bank Panin Syariah, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bnak Jabar Banten Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Maybank Syariah Indonesia.

7. Pembiayaan Bagi Hasil

a. **Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan adalah pemberian subsidi yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk membantu suatu spekulasi yang tersusun, baik sendiri maupun oleh suatu badan usaha. UU No. 2008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50] Andrianto and Muhammad Anang Firmansyah, *Buku Manajemen Bank Syariah*, *Buku Manajemen Bank Syariah*, vol. (Penerbit Qiara Media, 2019), https://books.google.co.id/books?id=pJaeDwAAQBAJ.

[51] Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*.

tentang Perbankan Syariah. 21, pendukung aset atau kasus serupa dengan:

1) Pertukaran bagi hasil sebagai Mudharabah dan Musyarakah.
2) Sewa tukar sebagai ijarah atau sewa beli sebagai ijarah vomitiya bittamlik.
3) Penukaran Pertukaran jenis piutang dalam Murabahah, Salam dan Istishna.
4) Pertukaran pinjaman sebagai obligasi Qardh.
5) Pertukaran sewa administrasi ijarah untuk tugas-tugas multi-administrasi.[52]

Tujuan dari kegiatan pembiayaan ini adalah untuk memberikan keamanan kepada bisnis yang dikelola dan memainkan peran penting dalam perekonomian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b) Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan bagi hasil digunakan untuk usaha bersama memperoleh barang dan jasa, dan tingkat pengembalian bank ditentukan sesuai dengan prinsip bagi hasil usaha [53]. Bank syariah sering menerapkan prinsip bagi hasil: musyarakah dan mudarabah.

a) Musyarakah

Musyarakah adalah kesepakatan kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kegiatan tertentu, di mana masing-masing pihak menyumbangkan dana sebagai kesepakatan pembagian

[52] Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*.
[53] Ibid.

keuntungan dan risiko berdasarkan kesepakatan.[54] Pembiayaan ini biasanya berlaku untuk pembiayaan proyek dengan persetujuan klien dan bank yang menyediakan dana untuk pelaksanaan proyek.

b) Mudharabah

Mudharabah adalah campuran modal dan jasa, dengan keuntungan dibagi menurut persentase yang disepakati (persentase bagi hasil). Kerugian ditanggung oleh pemodal (shahibul maal) dan orang yang mendistribusikan layanan kehilangan waktu dan kesempatan finansial.[55]

Ada dua jenis *Mudarabah*, yaitu *Mutlaqah* (tidak berhubungan). Artinya pemilik dana memberikan kendali penuh kepada pengelola untuk menggunakan dana dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan. Di sini, pengelola bertanggung jawab penuh atas operasi bisnis. Oleh karena itu, pengelola menggunakan modalnya hanya untuk keuntungan.[56]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber utama aset untuk tugas bank dan merupakan bagian dari kemajuan bank dalam hal mendukung tugasnya dari sumber dana tersebut mampu.[57] Penghimpunan dana pihak

---

[54] Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*.
[55] Andrianto and Firmansyah, *Buku Manajemen Bank Syariah*, vol. , p. .
[56] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, *Pustaka Alvabet* (Pustaka Alvabet, 2009),
https://books.google.co.id/books?id=xvt5-poKRKsC&dq=Zainal+Arifin.+2003.+Dasar-Dasar+Manajemen+Bank+Syariah.+Jakarta:+Alfabet.&source=gbs_navlinks_s.
[57] Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*.

ketiga (DPK) yang diterapkan dalam perbankan syariah secara umum meliputi 2 prinsip, yaitu prinsip Wadiah dan Mudharabah.

Dana Pihak Ketiga terdiri dari 3 jenis, yaitu:

a. Rekening Giro (Deposito)

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan *giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, giro, alat pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan*.[58] Giro menurut UU Perbankan Syariah 21 Tahun 2008 adalah simpanan berdasarkan akad wadi`ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro, alat perintah pembayaran lainnya, atau dengan pesanan pembukuan.[59]

Ada dua jenis giro yaitu giro yang tidak halal (berputar berdasarkan perhitungan bunga) dan giro yang halal (bulat berdasarkan prinsip mudharabah dan wadi'ah). Adapun jenis giro di perbankan syariah yaitu: Giro Wadiah merupakan titipan dari kepada bank syariah. Dalam penarikan titipan tersebut dapat dilakukan kapan saja dengan menggunakan cek, bilyetgiro, kartu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] Ibid.
[59] Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*.

AutomaticTeller Machine (ATM), sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.[60]

b. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga dalam rupiah atau uang asing, dan dapat diambil dari setiap bank yang bertanggung jawab hanya dalam keadaan tertentu. Sesuai dengan Peraturan Keuangan No. 10 Tahun 1998, dana cadangan adalah simpanan yang harus dikeluarkan dengan persyaratan tertentu yang disepakati, namun tidak dapat dikeluarkan dengan wesel, billet atau sarana lain yang sebanding..[61] Ada dua jenis tabungan di bank syariah:

1) Tabungan wadiah setara dengan simpanan permintaan wadiah, khususnya simpanan nasabah di bank syariah. Dalam dana cadangan wadiah, penarikan adalah rencana permainan yang diverifikasi menggunakan struk, kartu ATM, metode lain untuk cicilan atau akuntansi.

2) Tabungan mudharabah adalah simpanan nasabah yang penarikannya harus digunakan pada waktu tertentu dan tidak dapat ditarik menggunakan cek, dll. Nasabah akan mendapatkan keuntungan setiap periode. Manfaat tersebar oleh proporsi pembagian manfaat yang disepakati antara dua pertemuan.[62]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] Annisa and Yaya, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

[61] Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta*.

[62] Annisa and Yaya, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

c. Deposito Berjangka (*Time Deposit*)

Deposito adalah dana investasi berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah penyimpan dengan bank syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS).[63]

Seperti yang ditunjukkan oleh Peraturan no. 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan toko adalah toko yang penarikannya harus dilakukan pada waktu tertentu dengan pertimbangan adanya kesepahaman antara nasabah penyimpan dengan bank,[64] dan itu menyiratkan asumsi pemberi simpanan uangnya untuk jangka waktu tertentu. Tiga bulan, uang tunai harus dikeluarkan setelah waktu tiga bulan. waktu berakhir dan sering disebut tanggal jatuh tempo. Dalam perbankan syariah, ini disebut: Deposito Mudarabah, simpanan nasabah dimana nasabah sepenuhnya berbagi uang simpanan Islami dengan kesepakatan dengan asetnya dengan membagi manfaat antara klien dan bank syariah sesuai pemahaman. korelasi. Selain itu, bergantung pada kesepakatan, penarikan hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu.[65]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*.
[64] Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta*.
[65] Annisa and Yaya, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

9. Non Performing Financing (NPF)

Non performing Financing (NPF), atau kredit bermasalah, adalah rasio yang digunakan bank untuk menentukan jumlah kredit macet yang disebabkan oleh kredit macet nasabah. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah kualitas pembiayaan bank syariah.

Ekspansi NPF akan berpengaruh terhadap perluasan Produktifitas Toko Sumber Daya (PPAP) yang harus dibayarkan oleh bank syariah sesuai pedoman yang ditetapkan oleh bank-bank di Indonesia. Jika keadaan ini berlanjut, maka modal yang dimiliki oleh bank syariah akan berkurang, yang selanjutnya mempengaruhi kemampuan mereka untuk memberikan pendanaan, termasuk dukungan bagi hasil. Dengan cara ini, NPF dari kerangka waktu yang lalu dapat mempengaruhi kerangka waktu berikutnya.[66]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Aset menguntungkan yang memiliki atau berpotensi tidak menghasilkan pendapatan atau menimbulkan kerugian, yang besarnya ditentukan sebagai berikut:

1) 25% aset menguntungkan yang tergolong istimewa.
2) 50% aset menguntungkan yang tergolong terdampar.
3) 75% aset reaktif diklasifikasikan diragukan
4) 100% aset reaktif diklasifikasikan rugi.[67]

[66] Ibid.
[67] Nurbaiti, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing (Npf) Dan Capital Adequency Ratio (Car) Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016."

10. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus pembukuan yang menggabungkan dua laporan utama, khususnya catatan moneter dan penjelasan pembayaran.[68] Laporan keuangan adalah adalah laporan yang mencerminkan tempat keuangan yang sedang berlangsung dari suatu organisasi atau untuk jangka waktu tertentu. Ringkasan fiskal yang diberikan oleh organisasi sangat penting dan banyak pertemuan (misalnya pendukung keuangan, bank dan eksekutif) membutuhkan dan memiliki premi dalam laporan anggaran yang disiapkan oleh organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] Sutrisno, *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep & Aplikasi*, ke-1. (Yogyakarta: EKONESIA, 2012).

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah ikhtisar fiskal yang terdapat dalam laporan triwulanan Bank Usaha Syariah periode Maret 2015 sampai Desember 2020. Terdapat 5 Bank Usaha Syariah yang diuji dalam tinjauan ini, yaitu Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, Bank Bukopin Syariah, BRI Syariah, dan Bank Mega Syariah. Informasi laporan keuangan triwulanan diperoleh dari situs masing-masing bank yang diuji dalam tinjauan ini.

Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang memberikan administrasi lalu lintas angsuran dalam pelaksanaannya. Produk keuangan Islam yang diusulkan kepada nasabah dikumpulkan menjadi 3 pertemuan: produk penyaluran dana, produk penggalangan dana, dan produk administrasi. Bank Syariah mengumpulkan uang menggabungkan tabungan, giro, dan deposito. Standar yang diterapkan di bank syariah adalah pedoman wadiah dan aturan mudharabah. Barang Bank Syariah yang tersedia untuk digunakan meliputi pedoman perdagangan yang terdiri dari Murabahah, Salam, dan Istishna. Pedoman sewa (Ijarah) dan aturan pembagian keuntungan terdiri dari Musyarakah dan Mudharabah. Item perbankan menggabungkan Ijarah (untuk sewa) dan Sharf (untuk perdagangan standar moneter asing).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian Data

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dalam audit ini. Ukuran mencerahkan yang memberikan penjelasan data tentang mean, terbesar, terkecil, dan standar deviasi adalah sejauh mana suatu variabel mengikuti jalur biasa. Penilaian secara ekspresif terhadap model-model yang digunakan dalam audit ini, khususnya 5 bank syariah selama periode Maret 2015 - Desember 2020.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan bagi hasil (Musyarakah dan Mudharabah), dan variabel independennya yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF).

Tabel 3. 1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Data	Mean	Maksimum	Minimum	Standar Deviasi
DPK	120	21,90	49,34	2,08	16,32
NPF	120	4,21	7,85	1,65	1,50
PBH	120	0,31	0,69	0,00	0,15

Sumber: hasil output E-views 12, data diolah

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa terdapat 120 jumlah data pada tiap-tiap variabel yang diteliti. Pada data variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan bahwa data minimum sebesar 2,08 yaitu dialami oleh Bank Syariah Bukopin pada Desember 2020. Sedangkan data maksimum sebesar 49,34 yaitu dialami oleh Bank Rakyat Indonesia pada Desember 2020. Nilai DPK rata-rata (*mean*) sebesar 21,90 dengan nilai standar deviasi sebesar 16,32. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi maka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

data dalam variabel DPK dapat dikatakan kurang bervariasi. Seperti yang kita ketahui, Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dimiliki oleh bank dari masyarakat luas dengan tujuan untuk melindungi sebagian aset/uangnya dan dapat ditarik sesuai kebutuhan nasabah dan dengan kontribusi terbesar dari berbagai sumber dana tersebut.

Informasi variabel *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan bahwa informasi dasar sebesar 1,65 yang mampu dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia pada bulan Juni 2018. Sedangkan informasi terbesar sebesar 7,85 dialami oleh Bank Bukopin Syariah pada bulan Desember 2017. Nilai NPF tipikal (*mean*) sebesar 4,21 dan standar deviasi 1,50. Dari informasi tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata lebih menonjol daripada nilai standar deviasi, sehingga informasi dalam variabel NPF dapat dianggap kurang berubah. Sementara itu, informasi variabel dana bagi hasil menunjukkan bahwa informasi dasarnya adalah 0,00 yang mampu dilakukan oleh Bank Mega Syariah pada Maret 2015. Sedangkan informasi paling ekstrim adalah 0,69 yang mampu dilakukan oleh Bank Syariah Bukopin pada September 2020. tipikal nilai dana bagi hasil adalah *mean* (rata-rata) adalah 0,31 dan standar deviasinya adalah 0,15. Dari informasi tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih diperhatikan daripada nilai standar deviasi, sehingga informasi dalam variabel dana bagi hasil dapat dianggap kurang bergeser.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, Uji Normalitas menggunakan uji Jarque-Bera (J-B). Dengan tingkat probabilitas yang digunakan adalah α = 0,05. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari angka probabilitas statistik J-B dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi

Jika nilai probabilitas < 0,05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi

Gambar 3. 1

Uji Normalitas dengan uji Jarque-Bera

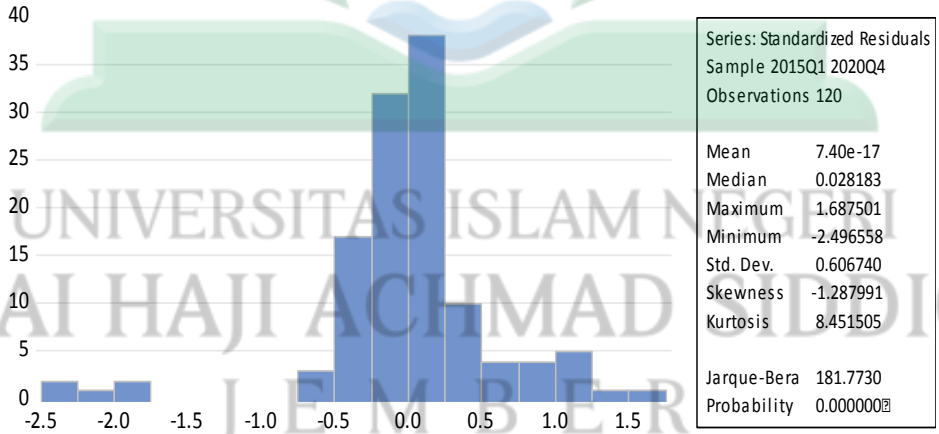

Sumber: hasil output *E-views* 12, data diolah

Dari gambar 3.1 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari J-B sebersar 0,000000. Karena nilai probabilitas yakni 0.000000 < 0,05, maka residual tidak berstribusi normal atau diasumsikan normalitas tidak terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai korelasi antar variabel yang termasuk dalam matriks korelasi. Jika terdapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

korelasi yang cukup tinggi antara variabel independen lebih besar dari 0,8, maka ini merupakan tanda multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2

Uji Multikolinearitas dengan Matriks Korelasi

	PBH	DPK	NPF
PBH	1.000000	0.144829	0.513863
DPK	0.144829	1.000000	0.059117
NPF	0.513863	0.059117	1.000000

Sumber: hasil output *E-views* 12, data diolah

Data hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini karena nilai korelasi antar variabel independen tidak lebih 0,8.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untukmenguji apakah dala model regresi terjadi ketidak varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Berikut adalah hasil uji Heterokedastisitas:

Tabel 3. 3

Hasil Uji Heterokedastisitas

variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.644987	0.645616	7.194662	0.0000
LOG(DPK)	-0.251643	0.038767	-6.491239	0.0000
LOG(NPF)	-0.092950	0.102894	-0.903359	0.3682

Sumber: hasil output *E-views* 12, data diolah

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas pada tabel 3.3, diketahui bahwa probabilitas menunjukkan 0.00000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi Heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diharapkan dapat melihat apakah dalam model straight relapse ada hubungan antara blunder yang campur aduk dalam ruang-waktu dengan kesalahan yang membingungkan di ruang atau waktu lampau. Kecurigaan tentang non-autokorelasi dapat dicoba dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

Tabel 3. 4

Hasil Autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson*

Log likelihood	-109.8118	Hannan-Quinn criter.	2.012898
F-statistic	25.54647	Durbin-Watson	0.275305

Sumber: hasil output *E-views* 12, data diolah

Berdasarkan tabel 3.4, nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 0.275305. Nilai statistik D-W terletak diantara 1.66839 < 0.275305 < 1.71889, maka asumsi non autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

D. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Dalam pemilihan teknik estimasi regresi data panel meliputi tiga pendekatan yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Untuk menentukan teknik terbaik yang akan digunakan untuk regresi data panel, maka harus dilakukan Uji yaitu Uji Chow dan Uji Hausman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

a. *Common Effect Model* (CEM)

Langkah awal adalah penanganan informasi menggunakan pendekatan Common Effect Model (CEM), pada dasarnya menggabungkan semua informasi time series dan cross-sectional dan kemudian menilai model menggunakan teknik Ordinary Least Square (OLS). Hasil pengolahan dengan Commoon Effect Model adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model* (CEM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Signifikansi
C	-5,7323	-4,1448	0,0001
DPK	0,2211	0,0830	0,0088
NPF	0,5045	0,2204	0,0239
R-*squared*	0,1023		
F-statistik	6,6670		
Signifikansi (F-statistik)	0,0018		

Sumber: hasil output *E-views* 12, data diolah

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Langkah kedua adalah mengolah data menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) untuk dibandingkan dengan pendekatan *Common Effect Model* (CEM). Hasil pengolahan dengan menggunakan *fixed effect model* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Signifikansi
C	-14,9724	-5,1003	0,0000
DPK	0,8557	4,9382	0,0000
NPF	-0,3926	-1,9386	0,0550

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

R-*squared*	0,5756
F-statistik	25,546
Signifikansi (F-statistik)	0,0000

Sumber: hasil output *E-views* 12, data diolah

Setelah hasil dari Common effect model dan fixed effect model diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah uji likelihood ratio dan uji Chow.

c. Uji Chow

Uji *chow* digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis pada uji *chow* adalah sebagai berikut:

Ho : *Common Effect Model* (CEM).

Ha : *Fixed Effect Model* (FEM).

Kriteria:

Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai Sig < 0,05 maka Ha diterima

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3. 7

Hasil Uji *Chow*

Effects Test	Signifikansi
Cross-section F	0,0000
Cross-section Chi-square	0,0000

Sumber: hasil output *E-views* 12, data diolah

Berdasarkan uji *Chow* yang ditunjukkan pada tabel 3.7 di atas, nilai signifikansi Chi-square Cross-section dan Cross-section F adalah 0,0000 (kurang dari 5%), sehingga secara statistik Ho ditolak dan Ha

diterima, maka model estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*.

Karena uji Chow menunjukkan bahwa model yang lebih tepat digunakan adalah Fixed Effect Model, maka perlu digunakan uji Hausman untuk menguji model yang lebih tepat digunakan antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Sebelum dilakukan uji Hausman terlebih dahulu dilakukan regresi Random Effect Model.

d. Random *Effect Model* (REM)

Setelah dilakukan uji *chow*, data diolah dengan menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM) untuk dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil pengolahan dengan *Random Effect Model* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Signifikansi
C	-10,9957	-4,7462	0,0000
DPK	0,6114	4,4787	0,0000
NPF	-0,3534	-1,8145	0,0722
R-*squared*	0,1685		
F-statistik	11,855		
Signifikansi (F-statistik)	0,0000		

Sumber: hasil output *E-views* 12, data diolah

e. Uji *Hausman*

Uji *hausman* digunakan untuk mengetahui model yang lebih baik antara *random effect model* dan *fixed effect model.*

Hipotesis pada uji *hausman* adalah sebagai berikut:

Ho : *Random Effect Model*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Ha : *Fixed Effect Model*

Kriteria:

Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai Sig < 0,05 maka Ha diterima

Tabel 3. 9

Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Signifikansi
Cross-section random	0,0006

Sumber: hasil output *E-views* 12, data diolah

Berdasarkan uji Hausman yang ditampilkan pada tabel 3.9 di atas, nilai signifikansi dari cross-section random adalah 0,0006 (lebih sederhana dari 0,05) sehingga secara statistik Ho ditolak dan Ha diakui, maka model penilaian yang tepat digunakan pada kekambuhan papan informasi adalah Fixed Effect Model (FEM).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Hasil Estimasi Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 3. 10

Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Signifikansi
C	-14,972	-5,1003	0,0000
DPK	0,8557	4,9382	0,0000
NPF	-0,3926	-1,9386	0,0550
R-*squared*	0,5756		
F-statistik	25,546		
Signifikansi(F-statistik)	0,0000		

Sumber: hasil output *E-views* 12, data diolah

Berdasarkan hasil regresi *Fixed Effect Model* yang ditunjukkan pada tabel 3.10, maka diperoleh hasil persamaan model regresi antara variabel dependen (Pembiayaan bagi hasil) dan variabel independen (DPK dan NPF) sebagai berikut:

$$\mathbf{PBH_{it} = -14{,}97241 + 0{,}855746\ DPK_{it} - 0{,}392670\ NPF_{it}}$$

Keterangan:

PBH = Pembiayaan Bagi Hasil

DPK = Dana Pihak Ketiga

NPF = *Non Performing Financing*

i = jumlah Bank Umum Syariah yaitu sebanyak 5 Bank Umum Syariah

t = periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2015-2020.

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan bahwa:

a. Berdasarkan persamaan diatas, besarnya konstanta yaitu -14,972. Menunjukkan bahwa jika variabel independen (DPK dan NPF) bernilai 0, maka pembiayaan bagi hasil adalah -14,972.

b. Nilai koefisien dari DPK sebesar 0,8557 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan DPK sebesar 1% maka pembiayaan bagi hasil akan mengalami kenaikan sebesar 0,8557%.

c. Nilai koefisien dari NPF sebesar -0,3926 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPF sebesar 1% maka pembiayaan bagi hasil akan menurun sebesar 0,3926%.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R-*Square*)

Uji R-*square* bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3. 11

Hasil R-*Square* Berdasarkan Estimasi *Fixed Effect Model*

R-square	0,5756
Adjusted R-square	0,5531
S.E. of regression	0,6226
Sum squared resid	43,8078
log likelihood	-109,8118
F-statistic	25,5464
Prob(F-statistic)	0,0000

Sumber: hasil output *E-views* 12, data diolah

Berdasarkan tabel 3.11 di atas, hasil regresi dengan *Fixed Effect Model* diketahui nilai R-*square* sebesar 0,5756. Hal ini menunjukkan bahwa variasi terikat yaitu pembiayaan bagi hasil sekaligus dapat dijelaskan secara simultan oleh variabel bebas yaitu DPK dan NPF sebesar 57,56%. sedangkan sisanya 42,44% dijelaskan oleh faktor lain selain variabel yang diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Hasil Uji F

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara menyeluruh (bersama-sama).

Tabel 3. 12

Hasil Uji F berdasarkan Estimasi *Fixed Effect Model*

R-square	0,5756	Mean dependent var	-1,3911
Adjusted R-square	0,5531	S.D. Dependent var	0,9313
S.E. of regression	0,6226	Akaike info criterion	1,9468
Sum squared resid	43,8078	Schwarz criterion	2,1094
log likelihood	-109,8118	Hannan-Quinn criter.	2,0128
F-statistic	25,5464	Durbin-Watson stat	0,2753
Prob(F-statistic)	0,0000		

Sumber: hasil output *E-views* 12, data diolah

Hipotesis uji F pada penelitian yaitu:

Ho : DPK dan NPF secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil.

Ha : DPK dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil.

Kriteria :

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ha ditolak

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima.

Berdasarkan tabel 3.12 F-statistik sebesar 25,5464 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 yang artinya < 0,05 sehingga Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel DPK dan NPF secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

c. Hasil Uji t

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji t dapat diartikan sebagai berikut:

1) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t-statistik DPK sebesar 4,9382 dan nilai t-tabel adalah 3,1824. Sedangkan nilai signifikansi DPK yaitu 0,0000 yang berarti < 0,05. Jadi dari Hipotesis penelitian yang di ajukan:

Ho = DPK tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

Ha = DPK berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

Kriteria:

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai t-hitung < t-tabel maka Ho diterima

Jika nilai t-hitung > t-tabel maka Ho ditolak

Mengingat langkah-langkah di atas, sangat baik dapat dianggap bahwa Ho ditolak dan menerima Ha. Maka dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

2) *Non Performing Financing* (NPF)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t-statistik NPF sebesar -1,9386 dan nilai t-tabel 3,1824. nilai signifikansi NPF sebesar 0,0550 yang berarti > 0,05. Hipotesis penelitian ini adalah:

Ho = NPF tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

Ha = NPF berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

Kriteria:

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai t-hitung < t-tabel maka Ho diterima

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jika nilai t-hitung > t-tabel maka Ho ditolak

Mengingat hal tersebut Ha ditolak dan menerima Ho. Maka dapat disimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

E. Pembahasan

Dalam penelitian ini, hasil uji R-*squared* menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu pembiayaan bagi hasil secara simultan dijelaskan oleh variabel independen khususnya DPK dan NPF sebesar 57,56% sedangkan kelebihan 42,44% dimaknai oleh berbagai elemen di luar faktor-faktor yang dipertimbangkan.

Dilihat dari akibat uji F yang ditampilkan pada tabel 3.9 di atas, diketahui bahwa nilai F-statistik adalah 25,5464 dengan nilai signifikansi 0,0000 yang berimplikasi < 0,05 sehingga sangat baik dapat diduga bahwa faktor bebasnya adalah DPK dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil. Adapun hasil pengujian secara parsial akan dijelaskan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah cadangan dana investasi mulai dari masyarakat yang disimpan di bank syariah dan penarikannya dapat dilakukan kapan saja tanpa pemberitahuan kepada bank. Cadangan dana juga dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan fungsionalnya, simpanan dari masyarakat umum dapat berupa: Tabungan, Giro, dan Deposito.

Dilihat dari konsekuensi uji-t, nilai t-hitung dari DPK adalah 4,9382, lebih besar dari nilai t-tabel 3,1824. Selain itu, nilai signifikansi DPK adalah

0,0000 yang berarti < 0,05 sehingga spekulasi menyatakan bahwa dana pihak ketiga (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil (Y). Artinya setiap kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK), akan meningkatkan pembiayaan bagi hasil di Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini menggunakan teori Portofolio dari Harry M. Markowitz bahwa bank syariah telah cukup baik dan selektif dalam mengelolah dana untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan bagi hasil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati Nurbaiti (2017) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada bank syariah di indonesia.[69] Dan didukung penelitian Rina Destiana (2016) yang menunjukkan hasil bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada bank syariah di indonesia.[70]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Non Performing Financing (NPF) adalah laju pengembalian kredit yang diberikan oleh kontributor kepada bank atau dapat dikenal dengan tiingkat pembiayaan macet pada bank tersebut. Untuk perhitungannya, jika NPF rendah, bank akan mendapatkan keuntungan, begitu juga sebaliknya dengan asumsi tingkat NPF tinggi, bank akan mengalami kerugian besar karena kecepatan pengembalian kredit yang buruk.

---

[69] Nurbaiti, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing (Npf) Dan Capital Adequency Ratio (Car) Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016."

[70] Destiana, "Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Di Indonesia."

Dilihat dari konsekuensi uji-t, nilai t-hitung NPF sebesar -1,9386 kurang dari nilai t-tabel sebesar 3,1824 dan nilai signifikansi NPF sebesar 0,0550 yang berimplikasi > 0,05 sehingga spekulasi menyatakan bahwa NPF berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil ditolak. Sehingga dapat diduga bahwa *Non Performing Financing* (X2) mempengaruhi pembiayaan bagi hasil (Y). tidak diragukan lagi, pengaturan kredit dari bank syariah kepada nasabah berjalan tanpa hambatan. Bank Umum Syariah dalam pengiriman sumber daya menerapkan norma kehati-hatian, bank saat ini memiliki simpanan yang besar dan telah menyelesaikan pemeriksaan taruhan bahwa masalah tidak akan mempengaruhi berapa banyak pengakuan yang diambil untuk pertimbangan keuntungan.

Hasil penelitian ini menggunakan *Sharia Enterprise Theori* dengan hasil yang tidak signifikan berarti tinggi atau rendah nilai NPF tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil, yang artinya bahwa bank umum syariah sudah baik dalam menjaga kualitas pembiayaan sehingga risiko pembiayaan bermasalah dapat diatasi. Penelitian ini sejalan dan mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Velayati Rofi'a Dewi yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil.[71] Dan didukung penelitian Wachicatun Khasanah (2019) yang menunjukkan hasil bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.[72]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[71] Dewi, "Analisis Engaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Fanancing Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Jumlah Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Indonesia."

[72] Khasanah, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Dan Capital Adequacy Ratio Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia."

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai dana pihak ketiga, dan *non performing financing* terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil periode 2015-2020 pada bank syariah di indonesia maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil analisis uji t pada Dana Pihak Ketiga yang menunjukkan nilai t-statistik lebih dari nilai t-tabel dan nilai signifikansi DPK kurang dari 0,05. hal ini menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Artinya setiap kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK), akan meningkatkan pembiayaan bagi hasil di Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil analisis uji t pada NPF yang menunjukkan nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi NPF lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil (Y). berarti tinggi atau rendah nilai NPF tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil, yang artinya bahwa bank umum syariah sudah baik dalam menjaga kualitas pembiayaan sehingga risiko pembiayaan bermasalah dapat diatasi.
3. Berdasarkan hasil uji R-*squared* menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu pembiayaan bagi hasil secara simultan dijelaskan oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

variabel independen yaitu DPK dan NPF sebesar 57,56% sedangkan sisanya 42,44% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Bisa dilihat dari hasil F-statistik sebesar 25,5464 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 yang artinya kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel DPK dan NPF secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

B. Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, diharapkan bagi akademi yang akan melakukan penelitian selanjutnya menambah variabel bebasnya.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan periode enam tahun, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah periode tahunnya supaya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Adraeny, Dita. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia" (2011): 1–28.

Ali, Herni, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Uin Syarif, and Hidayatullah Jakarta. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Non Performing Financing Dan Tingkat Suku Bunga Krdit Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Mudharabah) Pada Perbankan Syariah Indonesia*. *The Journal of Tawhidinomics*. Vol. 1, October 4, 2015. Accessed June 27, 2021. http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tauhidinomics/article/view/8432.

Andrianto, and Muhammad Anang Firmansyah. *Buku Manajemen Bank Syariah*. *Buku Manajemen Bank Syariah*. Vol. . Penerbit Qiara Media, 2019. https://books.google.co.id/books?id=pJaeDwAAQBAJ.

Angraini, Dila. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah." *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 1, no. 1 (2018): 122.

Annisa, Lintang Nurul, and Rizal Yaya. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 4, no. 1 (2015): 79–104.

Annisa, Suci, and Dedi Fernanda. "Pengaruh DPK, CAR, NPF Dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015." *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas* 19, no. 2 (2017): 300–305.

Arif, M. Nur Rianto Al. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*. Ke-2. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.

Arif, N R Al. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*. *CV Pustaka Setia, Bandung, Tt*. Ke-2. bandung: PUSTAKA SETIA, 2015.

Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. *Pustaka Alvabet*. Pustaka Alvabet, 2009. https://books.google.co.id/books?id=xvt5-poKRKsC&dq=Zainal+Arifin.+2003.+Dasar-Dasar+Manajemen+Bank+Syariah.+Jakarta:+Alfabet.&source=gbs_navlinks_s.

Caraka, Rezzy Eko. *Spatial Data Panel*. Edited by Team WADE Publish. 1st ed. Jawa Timur: Wade Group, 2017.

Destiana, Rina. "Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Risiko Terhadap Pembiayaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Syariah Di Indonesia." *JURNAL LOGIKA* XVII, no. 2 (2016). Accessed June 27, 2021. www.jurnal.unswagati.ac.id.

Dewi, Velayati Rofi'a. "Analisis Engaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Fanancing Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Jumlah Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Indonesia" (2016). http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/4434.

Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisi Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23." *cetakan ke-8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.* 96 (2016).

Gumilarty, Gittrys Ratu Mashiya, and Astiwi Indriani. *Analisis Pengaruh DPK, NPF, ROA, Penempatan Dana Pada SBIS, Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014). Diponegoro Journalofmanagement*. Vol. 5, 2016. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management%0AVolume.

Ikatan Bankir Indonesia. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Ke-4. Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Jannah, Miftakhul. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Edited by S.Psi Budi Santoso. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Ke-4. Vol. 53. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2018.

Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta. Penerbit PT Raga Grafindo Persada. Halaman: 96.* Ke-18. jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2008.

———. *Dasar-Dasar Perbankan*. Ke-14. jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2018.

Khasanah, Wachidatul. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Dan Capital Adequacy Ratio Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *IAIN Salatiga* (2019): 1–120. http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/6627.

Majid, Lilah Syahrini, and Devvy Rusli. *The Analysis of the Influence of Return on Asset (Roa), Third Party Fund (Dpk), Bank Indonesia Sharia Certificate (Sbis), and Non Performing Financing (Npf) Profit and Loss Sharing Financing for the Sharia Bank (Case Study on Sharia Bank Register*, 2019.

Nurbaiti, Wati. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing (Npf) Dan Capital Adequency Ratio (Car) Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Shochrul R. Ajija, ct. al. "Cara Cerdas Menguasai Eviews." *Jakarta: Salemba Empat* (2011).

Sudirman. "Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio." 5. 2nd ed. Jakarta: Erlangga, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by MT Dr. Ir. Sutopo.S.Pd. Ke-1. Bandung: ALFABETA, 2019.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep & Aplikasi*. Ke-1. Yogyakarta: EKONESIA, 2012.

Trinugroho, Irwan, Tastaftiyan Risfandy, and Mochammad Doddy Ariefianto. "Competition, Diversification, and Bank Margins: Evidence from Indonesian Islamic Rural Banks." *Borsa Istanbul Review* 18, no. 4 (2018): 349–358. https://doi.org/10.1016/j.bir.2018.07.006.

UNEJ. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.

Wulandari, Triandina. "Rekontruksi Akuntansi Pertanggungjawaban Soaisl Berdasarkan Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah)." *Accounting Analysis Journal*, no. 672013167 (2018): 0–15.

"Al-Quran." In *Al-Baqarah:286*, n.d.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN – LAMPIRAN

NO	Bank	Triwulan ke	Tahun	PBH	DPK	NPF(%)
1	BMI	1	2015	0,403879415	5.576.585	6,34
2	BMI	2	2015	0,452793078	41.770.048	4,93
3	BMI	3	2015	0,459783718	42.380.242	4,64
4	BMI	4	2015	0,468645032	45.077.653	7,11
5	BMI	1	2016	0,476332964	40.984.915	6,07
6	BMI	2	2016	0,47941734	39.890.896	7,23
7	BMI	3	2016	0,482148662	41.073.732	4,43
8	BMI	4	2016	0,473539731	41.919.920	3,83
9	BMI	1	2017	0,468556464	43.401.093	4,56
10	BMI	2	2017	0,448756215	45.355.335	4,95
11	BMI	3	2017	0,436259589	47.314.927	4,54
12	BMI	4	2017	0,423946462	48.686.342	4,43
13	BMI	1	2018	0,417475535	47.160.434	4,76
14	BMI	2	2018	0,402958048	43.726.808	1,65
15	BMI	3	2018	0,417022849	44.314.881	2,98
16	BMI	4	2018	0,429232598	45.635.574	3,87
17	BMI	1	2019	0,431882871	45.711.285	4,43
18	BMI	2	2019	0,427246931	45.691.524	5,41
19	BMI	3	2019	0,425019908	44.547.334	5,64
20	BMI	4	2019	0,427477658	40.357.214	5,22
21	BMI	1	2020	0,424409729	40.283.880	5,62
22	BMI	2	2020	0,442652405	38.597.650	5,70
23	BMI	3	2020	0,516643144	38.747.467	5,69
24	BMI	4	2020	0,519256444	41.424.250	4,81
25	BSB	1	2015	0,353836643	3.915.239	4,52
26	BSB	2	2015	0,364843852	4.061.048	3,03
27	BSB	3	2015	0,371300073	4.337.818	3,01
28	BSB	4	2015	0,408126179	4.756.303	2,99
29	BSB	1	2016	0,423063036	4.977.566	2,89
30	BSB	2	2016	0,436146514	5.199.152	2,88
31	BSB	3	2016	0,446217955	5.427.808	2,59
32	BSB	4	2016	0,448790905	5.442.608	3,17
33	BSB	1	2017	0,475063325	5.354.150	2,22
34	BSB	2	2017	0,436146514	5.634.192	2,80
35	BSB	3	2017	0,490047572	5.786.437	3,67
36	BSB	4	2017	0,513842954	5.498.424	7,85
37	BSB	1	2018	0,525804234	5.188.094	7,68
38	BSB	2	2018	0,540731955	4.686.355	6,91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

39	BSB	3	2018	0,53333742	4.525.340	6,87
40	BSB	4	2018	0,541664735	4.543.665	5,71
41	BSB	1	2019	0,514946514	5.050.680	5,89
42	BSB	2	2019	0,508327096	4.181.005	6,35
43	BSB	3	2019	0,525091166	4.565.901	6,14
44	BSB	4	2019	0,56132503	5.087.295	5,89
45	BSB	1	2020	0,581264732	4.313.004	6,32
46	BSB	2	2020	0,590367801	2.874.521	7,10
47	BSB	3	2020	0,69051819	2.421.771	7,19
48	BSB	4	2020	0,69001346	2.080.391	7,49
49	BNIS	1	2015	0,11069722	17.422.874	2,22
50	BNIS	2	2015	0,11069722	17.321.427	2,42
51	BNIS	3	2015	0,12052006	18.930.220	2,54
52	BNIS	4	2015	0,129979774	19.322.756	3,53
53	BNIS	1	2016	0,136682693	20.918.881	2,77
54	BNIS	2	2016	0,141814824	21.834.360	2,80
55	BNIS	3	2016	0,141775352	22.766.399	3,03
56	BNIS	4	2016	0,137245823	24.233.009	2,94
57	BNIS	1	2017	0,130019692	25.810.050	3,16
58	BNIS	2	2017	0,143864722	26.665.896	3,38
59	BNIS	3	2017	0,140635408	27.633.132	3,29
60	BNIS	4	2017	0,158992456	29.379.291	2,89
61	BNIS	1	2018	0,160012818	32.948.145	3,18
62	BNIS	2	2018	0,185977418	32.393.323	3,04
63	BNIS	3	2018	0,195214626	33.535.968	3,08
64	BNIS	4	2018	0,209119963	35.496.520	2,93
65	BNIS	1	2019	0,234013827	38.477.580	2,90
66	BNIS	2	2019	0,255709937	36.323.743	3,03
67	BNIS	3	2019	0,25256135	37.490.514	3,05
68	BNIS	4	2019	0,26105157	43.771.879	3,33
69	BNIS	1	2020	0,250454903	44.859.472	3,8
70	BNIS	2	2020	0,24164659	43.643.750	3,90
71	BNIS	3	2020	0,34165351	45.648.390	3,44
72	BNIS	4	2020	0,334986188	47.974.351	3,38
73	BRIS	1	2015	0,009937467	4.405.858	4,95
74	BRIS	2	2015	0,269242589	17.310.457	5,31
75	BRIS	3	2015	0,292758326	18.863.643	4,90
76	BRIS	4	2015	0,296838137	20.123.658	4,86
77	BRIS	1	2016	0,297229722	20.279.023	4,84
78	BRIS	2	2016	0,294903918	20.935.807	4,87
79	BRIS	3	2016	0,296713782	21.193.544	5,22
80	BRIS	4	2016	0,297200425	22.019.707	4,57

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
PEMBAR

81	BRIS	1	2017	0,283331296	23.006.600	4,71
82	BRIS	2	2017	0,285365627	23.963.433	4,82
83	BRIS	3	2017	0,290440282	25.358.456	4,82
84	BRIS	4	2017	0,275525411	26.359.084	6,43
85	BRIS	1	2018	0,277833004	28.298.102	4,92
86	BRIS	2	2018	0,297465633	26.835.941	5,13
87	BRIS	3	2018	0,291279527	27.757.732	5,30
88	BRIS	4	2018	0,309217851	28.862.524	6,73
89	BRIS	1	2019	0,315555869	28.437.288	5,68
90	BRIS	2	2019	0,317660993	28.094.837	4,98
91	BRIS	3	2019	0,331016634	28.220.775	4,45
92	BRIS	4	2019	0,355103476	34.124.895	5,22
93	BRIS	1	2020	0,358353738	33.019.275	5,00
94	BRIS	2	2020	0,316565324	41.070.821	3,99
95	BRIS	3	2020	0,377719416	48.734.958	3,35
96	BRIS	4	2020	0,374419253	49.347.162	3,24
97	BMS	1	2015	0,00628785	5.075.152	4,33
98	BMS	2	2015	0,006578006	4.429.784	4,86
99	BMS	3	2015	0,006728236	4.008.682	4,78
100	BMS	4	2015	0,011435614	4.268.834	3,16
101	BMS	1	2016	0,040137918	4.349.202	4,18
102	BMS	2	2016	0,043955199	4.279.175	4,16
103	BMS	3	2016	0,053026423	4.548.087	3,74
104	BMS	4	2016	0,064052969	4.920.733	3,30
105	BMS	1	2017	0,072471197	4.720.489	3,43
106	BMS	2	2017	0,076571308	4.848.595	3,20
107	BMS	3	2017	0,085260716	4.857.251	3,14
108	BMS	4	2017	0,128898371	5.055.436	2,95
109	BMS	1	2018	0,139888663	4.881.240	2,84
110	BMS	2	2018	0,150567353	4.973.332	2,63
111	BMS	3	2018	0,171375739	5.013.099	2,46
112	BMS	4	2018	0,222515029	5.672.207	2,15
113	BMS	1	2019	0,238565599	5.346.840	1,91
114	BMS	2	2019	0,260311791	5.781.820	1,78
115	BMS	3	2019	0,265384012	5.763.564	1,75
116	BMS	4	2019	0,334458633	6.403.049	1,72
117	BMS	1	2020	0,328849113	6.342.428	2,55
118	BMS	2	2020	0,365472553	6.894.451	2,27
119	BMS	3	2020	0,442164091	6.961.193	4,33
120	BMS	4	2020	0,442474876	7.689.022	1,69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A. Statistik Deskriptif

Date: 04/03/22 Time: 18:20
Sample: 2015Q1 2020Q4

	PBH	DPK	NPF
Mean	0.319338	21900399	4.213583
Median	0.323255	21064676	4.170000
Maximum	0.690518	49347162	7.850000
Minimum	0.006288	2080391.	1.650000
Std. Dev.	0.159842	16324993	1.501043
Skewness	-0.156428	0.237046	0.424044
Kurtosis	2.293256	1.492943	2.413912
Jarque-Bera	2.986824	12.47992	5.313767
Probability	0.224605	0.001950	0.070167
Sum	38.32059	2.63E+09	505.6300
Sum Sq. Dev.	3.040369	3.17E+16	268.1224
Observations	120	120	120

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. CEM

Dependent Variable: LOG(PBH)
Method: Panel Least Squares
Date: 04/03/22 Time: 17:22
Sample: 2015Q1 2020Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.732352	1.383008	-4.144842	0.0001
LOG(DPK)	0.221125	0.083044	2.662746	0.0088
LOG(NPF)	0.504537	0.220415	2.289027	0.0239

R-squared	0.102306	Mean dependent var	-1.391141
Adjusted R-squared	0.086961	S.D. dependent var	0.931390
S.E. of regression	0.889971	Akaike info criterion	2.629427
Sum squared resid	92.66971	Schwarz criterion	2.699114
Log likelihood	-154.7656	Hannan-Quinn criter.	2.657727
F-statistic	6.667004	Durbin-Watson stat	0.143318
Prob(F-statistic)	0.001811		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. FEM

Dependent Variable: LOG(PBH)
Method: Panel Least Squares
Date: 04/03/22 Time: 17:25
Sample: 2015Q1 2020Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.97241	2.935538	-5.100396	0.0000
LOG(DPK)	0.855746	0.173289	4.938255	0.0000
LOG(NPF)	-0.392670	0.202547	-1.938662	0.0550

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.575633	Mean dependent var	-1.391141
Adjusted R-squared	0.553100	S.D. dependent var	0.931390
S.E. of regression	0.622639	Akaike info criterion	1.946864
Sum squared resid	43.80781	Schwarz criterion	2.109468
Log likelihood	-109.8118	Hannan-Quinn criter.	2.012898
F-statistic	25.54647	Durbin-Watson stat	0.275305
Prob(F-statistic)	0.000000		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	31.509191	(4,113)	0.0000
Cross-section Chi-square	89.907545	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: LOG(PBH)
Method: Panel Least Squares
Date: 04/03/22 Time: 17:58
Sample: 2015Q1 2020Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.732352	1.383008	-4.144842	0.0001
LOG(DPK)	0.221125	0.083044	2.662746	0.0088
LOG(NPF)	0.504537	0.220415	2.289027	0.0239

R-squared	0.102306	Mean dependent var	-1.391141
Adjusted R-squared	0.086961	S.D. dependent var	0.931390
S.E. of regression	0.889971	Akaike info criterion	2.629427
Sum squared resid	92.66971	Schwarz criterion	2.699114
Log likelihood	-154.7656	Hannan-Quinn criter.	2.657727
F-statistic	6.667004	Durbin-Watson stat	0.143318
Prob(F-statistic)	0.001811		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. REM

Dependent Variable: LOG(PBH)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 04/03/22 Time: 18:02
Sample: 2015Q1 2020Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 120
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.99575	2.316721	-4.746256	0.0000
LOG(DPK)	0.611479	0.136529	4.478746	0.0000
LOG(NPF)	-0.353424	0.194773	-1.814541	0.0722

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.446176	0.3393
Idiosyncratic random	0.622639	0.6607

Weighted Statistics

R-squared	0.168510	Mean dependent var	-0.381113
Adjusted R-squared	0.154296	S.D. dependent var	0.713327
S.E. of regression	0.655991	Sum squared resid	50.34793
F-statistic	11.85562	Durbin-Watson stat	0.232907
Prob(F-statistic)	0.000020		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.163660	Mean dependent var	-1.391141
Sum squared resid	120.1256	Durbin-Watson stat	0.097618

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.869898	2	0.0006

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(DPK)	0.855746	0.611479	0.011389	0.0221
LOG(NPF)	-0.392670	-0.353424	0.003089	0.4801

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: LOG(PBH)
Method: Panel Least Squares
Date: 04/03/22 Time: 18:03
Sample: 2015Q1 2020Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.97241	2.935538	-5.100396	0.0000
LOG(DPK)	0.855746	0.173289	4.938255	0.0000
LOG(NPF)	-0.392670	0.202547	-1.938662	0.0550

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.575633	Mean dependent var	-1.391141
Adjusted R-squared	0.553100	S.D. dependent var	0.931390
S.E. of regression	0.622639	Akaike info criterion	1.946864
Sum squared resid	43.80781	Schwarz criterion	2.109468
Log likelihood	-109.8118	Hannan-Quinn criter.	2.012898
F-statistic	25.54647	Durbin-Watson stat	0.275305
Prob(F-statistic)	0.000000		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feli Nurdianasari

NIM : E20171146

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/ Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini , dengan judul **"Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2020"**. Bukan merupakan hasil plagiat dan/tidak mengandung unsur plagiat (plagiasi). Kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya sebagai acuan dalam suatu kutipan.

Dengan surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Juni 2022

Saya yang menyatakan

Feli Nurdianasari

NIM. E20171146

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODELOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020	1. Dana Pihak Ketiga (DPK) 2. *Non Performing Financing* (NPF) 3. Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	1. Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) 2. Sumber *Non Performing Financing* (NPF) 3. Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah	a. Giro (wadiah dan mudharabah) b. Tabungan (mudharabah) c. Deposito (mudharabah) a. Lancar b. Perhatian Khusus c. Kurang Lancar d. Diragukan e. Macet a. Akad Mudharabah b. Akad Musyarakah	1. Laporan Keuangan Triwulan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020 2. Kepustakaan 3. Buku	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Populasi: Laporan Keuangan Triwulan Bank Umum Syariah di Indonesia 4. Sampel: Laporan Keuangan Triwulan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020 5. Sumber Data: a. Data Sekunder b. Studi Pustaka 6. Teknik Pengumpulan Data: a. Dari Sumber yang ada 7. Teknik Analisis data: a. Statistik Deskriptif b. Metode Estimasi Regresi Data Panel c. Uji Chow d. Uji Hausman e. Uji Hipotesis	1. Apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020? 2. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020? 3. Apakah terdapat Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Secara Simultan Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Feli Nurdianasari

NIM : E20171146

Semester : 10

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 Juni 2022
Ketua Prodi. Perbankan Syariah,

Dr. Nurul Setia Ningrum, SE., MM.
NIP. 19690523 199803 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jurnal Kegiatan Penelitian

NO	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	14 Februari 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Dekan 1 bidang Kemahasiswaan FEBI UIN KHAS Jember
2	17 Februari 2022	Mengambil data sekunder laporan Statistik 5 Bank Syariah di situs web masing-masing bank
3	1 Maret 2022	Mengolah data
4	14 Juni 2022	Meminta surat selesai penelitian kepada ketua jurusan FEBI UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : B- 465/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2022 14 Februari 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. Mangli Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Feli Nurdianasari
NIM	:	E20171146
Semester	:	X (Sepuluh)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2022 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat ijin penelitian No. B- 465/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2022 Tanggal 14 Februari 2022, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Feli Nurdianasari
NIM	: E20171146
Semester	: X (Sepuluh)
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder di website Bank Umum Syariah masing-masing yang dimulai sejak 17 Februari 2022 sampai dengan 15 April 2022 dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Juni 2022
Ketua Jurusan

Nurhamatul Masruroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS

A. DATA PRIBADI

Nama	: FELI NURDIANASARI
NIM	: E20171146
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl Lahir	: Jember, 10 Desember 1998
Agama	: Islam
Alamat	: Dsn. Kebon Sadeng RT/RW. 006/002 Kel. Kemuning Sari Kidul Kec. Jenggawah Kab. Jember.
Kewarganegaraan	: Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Roudlotut Tholabah : 2003 – 2005
2. MI Miftahul Ulum : 2005 – 2011
3. SMP Negeri 2 Wuluhan : 2011 – 2014
4. SMA Negeri 1 Jenggawah : 2014 – 2017